

**PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Kasus UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi)**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :

**Uswatun Hasanah**

NIM. E20192153

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
TAHUN 2023**

**PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Kasus UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi)

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk  
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Ekonomi Syariah



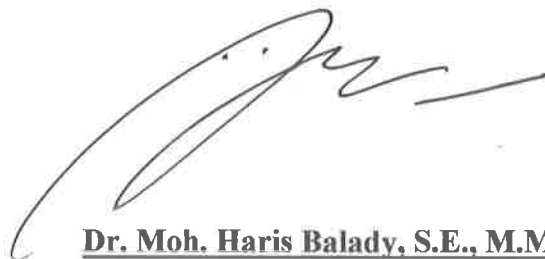
Oleh :

Uswatun Hasanah

NIM. E20192153

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Disetujui Pembimbing :**



**Dr. Moh. Haris Balady, S.E., M.M**

**NUP. 201603142**

**PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
(Studi Kasus UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi)

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Jum'at


Tanggal : 09 Juni 2023

Tim Penguji :

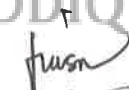

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. Khandan Rifa'i, S.E., M.Si**  
NIP. 19680807 200003 1 001

  
**Rini Puji Astuti, S.Kom, M.Si**  
NUP. 201708174

Anggota :

1. Dr. Hj. Khairunnisa Musari, S.T., M.MT. (  )
2. Dr. Moh. Haris Balady, S.E., M.M (  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

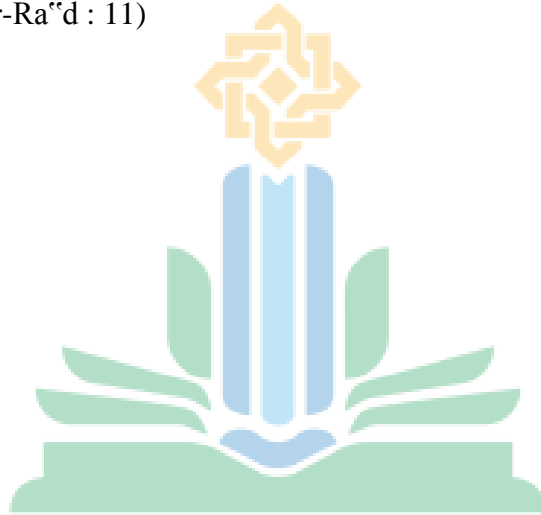


## MOTTO

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِن خَلْفِهِ ۖ تَحْفَظُونَهُر مِّن أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّر مَا  
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُر وَمَا لَهُم مِّن

دُونِهِ ۗ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : .....Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Ra'd : 11)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta do'a dari orang-orang tercinta, berawal dari sebuah ikhtiar dengan proses panjang, kemudian melangkah dengan penuh perjuangan, keikhlasan, dan keyakinan kemudian diakhiri dengan ucapan dan rasa syukur yang begitu besar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Nur Hariri dan Ibu Koyimah serta Kakek Yohan dan Nenek Suweni yang senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi, dan dukungan, serta do'a yang tidak pernah berhenti diberikan. Terimakasih banyak atas keikhlasan serta pengorbanan yang belum bisa penulis balas, semoga Allah SWT senantiasa memberkahi kehidupan di dunia dan memberikan balasan surga kelak di akhirat. Aamiin ya rabbal 'alamin.
2. Kakak tercinta saya Siti Humairoh S.Pd yang senantiasa memberikan semangat, motivasi dan do'a untuk saya. Terimakasih atas dukungan yang selalu diberikan, semoga keberkahan selalu menyertai.
3. Segenap guru dan dosen yang senantiasa ikhlas menyalurkan ilmunya. Semoga ilmu yang diberikan menjadi barokah, bermanfaat di dunia dan di akhirat.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Sahabat yang selalu memberi semangat dan dukungan Desy Qoriatul, Desy Safitri, Vebe Febriyanti, Mohammad Siva Iqbal Safaat.

6. Teman seperjuangan yang juga berada pada tahap penyelesaian tugas akhir, terimakasih telah banyak berbagi informasi, ilmu, dan dukungan serta semangat Yuliana Mahdiyah Daat Arina, Weni Azizah.
7. Teman-teman angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, khususnya Fakultas Ekonomi Syariah yang telah memberikan kebahagiaan dan memori selama perkuliahan.
8. Semua pihak yang senantiasa membantu terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.



## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas karunia serta rahmatNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi)”** dapat terselesaikan dengan baik.

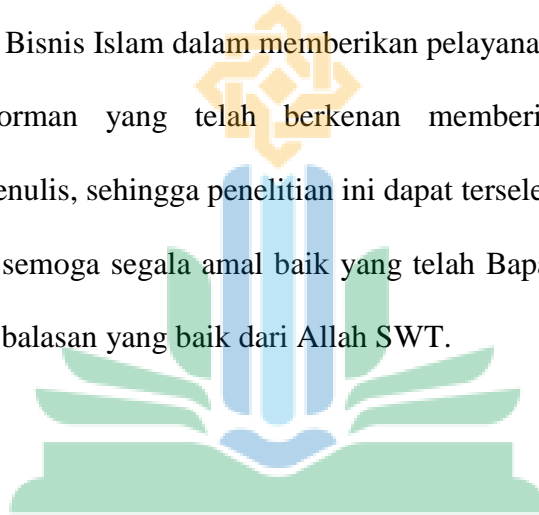
Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik tanpa bimbingan dan bantuan berbagai pihak.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’I, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Ibu Nikmatul Masruroh, M.EI selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
4. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.Si selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah yang selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik untuk mahasiswa dalam perkuliahan.

5. Bapak Dr. Haris Balady, S.E., M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Seluruh dosen khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan bekal ilmu serta seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam memberikan pelayanan.
8. Segenap informan yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember, 30 Maret 2023  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R Penulis



## ABSTRAK

**Uswatun Hasanah 2023** : *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi)*

Kata Kunci : UMKM, kesejahteraan masyarakat, ekonomi islam

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan usaha produktif milik perseorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, karena mereka memberikan kontribusi penting terutama dalam pembentukan produk domestik bruto dan lapangan kerja. UKM juga cenderung memiliki tingkat fleksibilitas keuangan yang tinggi, yang memungkinkan mereka menjadi pilar sistem keuangan dan stabilitas keuangan.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah, (1) Bagaimana peran usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Studi kasus UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi) ? (2) Bagaimana peran usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di (Studi kasus UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi) menurut perspektif ekonomi islam?.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) Mengetahui peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Singotrunan Kecamatan Banyuwangi dan manfaatnya bagi masyarakat yang memang tidak memiliki pekerjaan yang guna untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, (2) Mengetahui peran UMKM dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam di Kelurahan Singotrunan Kecamatan Banyuwangi.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Di sisi lain, peneliti menggunakan teknik yang ditargetkan untuk menentukan topik penelitian. Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan analisis data yang digunakan peneliti adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Untuk mengkonfirmasi validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) UD. Mekar Jaya Kerupuk berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. UMKM ini memastikan pendapatan masyarakat terus meningkat sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pangan dan kebutuhan lainnya. 2) Islam telah mendorong manusia untuk bekerja, dengan adanya UKM ini telah membuka lapangan pekerjaan baru yang membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	15
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	62
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	62

B. Lokasi Penelitian.....	62
C. Subjek Penelitian.....	62
D. Teknik Pengumpulan Data.....	63
E. Analisis Data.....	65
F. Keabsahan Data.....	67
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	67
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>69</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	69
B. Penyajian Data dan Analisis.....	78
C. Pembahasan Temuan.....	100
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>118</b>
A. Simpulan.....	118
B. Saran-saran.....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Penelitian Terdahulu.....	26
1.2	Kriteria UMKM Berdasarkan Aset dan Omset .....	48
1.3	Kriteria UMKM Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja.....	49
4.1	Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	81
4.2	Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
1.1	Interaksi Antara Stakeholders.....	45
1.2	Gambar lokasi depan UD Mekar Jaya Kerupuk.....	73
1.3	Struktur Organisasi UD. Mekar Jaya Kerupuk.....	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu proses transformasi yang dilakukan secara sengaja, dan terkait untuk kemajuan dalam segala hal. Pengembangan tersebut merupakan kelanjutan dari perbaikan yang telah dicapai dan akan terus dilaksanakan. Pembangunan ekonomi adalah proses pertumbuhan total keuntungan penjualan dengan melakukan perubahan mendasar dalam struktur ekonomi dan distribusi penduduk, dengan memperhatikan pertumbuhan penduduk. Pembangunan ekonomi tidak bisa dipisahkan mulai sejak kemajuan ekonomi. Pembangunan ekonomi membangun kemajuan ekonomi dan sebaliknya.<sup>1</sup> Kegiatan ekonomi merupakan upaya untuk meningkatkan vitalitas dan biaya hidup daerah seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan untuk memenuhi kebutuhan daerah. Pemenuhan kebutuhan masyarakat membutuhkan tempat kerja atau usaha yang dapat menyerap semua pekerjaan yang ada. Indonesia kaya akan alam tetapi belum sepenuhnya menyadari potensinya. Semakin sulit bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka sendiri yang ada di dalam dan di dalam wilayah mereka sendiri untuk memenuhi kebutuhan mereka.<sup>2</sup>

Perkembangan bisnis di era modern ini khususnya di Indonesia terkadang mengalami peningkatan yang signifikan. Berbagai lapisan

---

<sup>1</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2019), 67.

<sup>2</sup> Rifai, Bachtiar. "Efisiensi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah," *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* 1, no. 1 (2013): 131-135.

masyarakat berlomba-lomba mendirikan usaha dan usaha kecil. Bisnis adalah sesuatu yang sangat diminati oleh kebanyakan orang karena keuntungan menjadi pemilik bisnis.<sup>3</sup> Salah satu keuntungan memiliki bisnis sendiri adalah menjadi bos bagi diri sendiri dan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain, sehingga pemerintah dapat membantu mengurangi pengangguran. Atas dasar ini, jumlah perusahaan yang ada bertambah, dan banyak pengusaha menciptakan produk baru. Produk-produk ini pada dasarnya adalah produk yang sama, satu-satunya perbedaan adalah kualitas dan persetujuan. Dalam situasi ini, pengusaha menggunakan berbagai cara untuk menjual dan mengembangkan produk mereka di pasar. Misalnya, kami menawarkan pelatihan profesional kepada karyawan kami untuk menciptakan produk berkualitas tinggi yang diinginkan masyarakat.

Dalam dunia bisnis, etika memegang peranan penting dalam organisasi bisnis. Etika dalam bisnis sangat erat kaitannya karena bisnis merupakan kegiatan yang memerlukan tanggung jawab moral dalam pelaksanaannya. Ketika kita menjalankan bisnis tanpa etika, maka praktik bisnis akan lepas kendali dan merusak tujuan utama dari bisnis itu sendiri. Etika diterapkan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Karena kami paham bahwa dengan melakukan hal tersebut bermanfaat dan baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Usaha bisnis yang hebat tidak hanya bergantung pada kinerja bisnis yang hebat, manajemen dan keuangan yang hebat, teknologi yang hebat, fasilitas dan infrastruktur yang unik, tetapi juga etika dan antusiasme

---

<sup>3</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 365.

bisnis yang hebat. Kami mengikuti etika bisnis yang sangat baik dan menjaga kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Tentu perusahaan diuntungkan dengan citra yang baik dan tentunya sangat fleksibel.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan masalah ekonomi terpenting di negeri ini, namun terkadang dilupakan. Jika dicermati lebih dalam, peran UKM tidak hanya untuk mendukung perekonomian nasional, tetapi juga berperan penting dalam mengurangi kemiskinan dan pengangguran di masyarakat.<sup>4</sup> Jika perluasan pelayanan mikro, kecil menengah dan membatasi bisa dihidupkan kembali, kisah perkembangan ekonomi tempat akan melintas berlanjut dan perekonomian nasional akan memperoleh manfaat dari deklarasi kemiskinan dan pengentasan kemiskinan karena akan dapat meningkatkan kesempatan kerja dan pemanfaatannya. dari sumber daya alam yang ada dan potensial, pengangguran akan meningkat dan tingkat pengangguran akan menurun. Keadaan ini terlihat dari berbagai data empiris yang menunjukkan bahwa UKM sangat dominan dalam perekonomian Indonesia.

Kajian ini mengkaji tentang peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti kajian yang dilakukan oleh Sesi Enjel berjudul 'Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dengan Perspektif Ekonomi Islam 2019' yang terkait dengan banyak kajian sebelumnya'. Memajukan sektor mikro sebagai penggerak pembangunan ekonomi, keberadaan usaha mikro, kecil dan

---

<sup>4</sup> Atsna Himmatul Aliyah, "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Welfare Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no.1 (2022): 64-72



menengah sebagai bagian terbesar dari perekonomian nasional, peran masyarakat dalam berbagai sektor ekonomi. Sejauh ini, bisnis menengah telah terbukti menjadi jaring pengaman di saat krisis dengan bantuan mekanisme lapangan kerja dan penciptaan nilai. Untuk menyukseskan pertumbuhan kelas menengah, perekonomian nasional harus diperkuat. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Sri Nurmayanti dengan judul Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah di Rumah Makan Bonena tahun 2021. Hal ini dapat mempercepat revitalisasi perekonomian nasional, sekaligus menjadi dukungan nyata bagi pemerintah daerah dalam menjalankan otonomi negara..

Kemudian penelitian yang dilakukan Isra Meliza dengan judul Peran Usaha Kerupuk Tiram terhadap Kesejahteraan Masyarakat Alue Naga Dalam Perspektif Ekonomi Islam tahun 2020. Pengembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk kemakmuran nasional. Pengembangan UKM dapat meningkatkan lapangan kerja dan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan manusia untuk menumbuhkan perekonomian negara.<sup>5</sup>

Kehadiran usaha kecil dan menengah akan memberikan kontribusi penting bagi kesejahteraan masyarakat, terutama dalam memecahkan masalah bersama. seperti tingginya angka kemiskinan, tingginya angka pengangguran dan ketimpangan distribusi pendapatan. Dikatakan bahwa peran UKM yang bekerjasama dengan pemerintah Indonesia Kita bisa mengurangi jumlah pengangguran yang meningkat dari tahun ke tahun,serta membantu mereka

---

<sup>5</sup> Rachmawan Budiarto, *Pengembangan UMKM Antara Konseptual* (Yogyakarta: UGM Press, 2021), 35.

yang membutuhkan untuk mengatasi kemiskinan dan pemerataan pendapatan. Peningkatan angka Kemiskinan pada masa krisis ekonomi berdampak positif terhadap pertumbuhan output sektor UMKM. Perkembangan dan pertumbuhan UKM adalah salah satu pendorong terpenting pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di banyak negara di dunia.<sup>6</sup>

Memang, keunikan karakteristik UKM dapat menjadi keunggulan atau kekuatan yang menjadi penghambat pengembangan. Kombinasi kekuatan dan kelemahan serta interaksinya dengan kondisi eksternal mengubah prospek pengembangan UMKM. Sektor ekonomi Indonesia memainkan peran paling penting dalam menciptakan lapangan kerja dan sumber pendapatan, terutama di daerah pedesaan yang miskin.<sup>7</sup> Usaha kecil dan menengah berkolaborasi dan memberikan kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja lokal.

Kabupaten Banyuwangi merupakan daerah yang terus berkembang dan keberadaan UKM dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi di daerah Banyuwangi maupun di Desa Singotrunan UKM yang menjadi sumber pendapatan ekonomi bagi masyarakat dan banyak orang yang menghadiri pertemuan dapat membantu mereka sehari-hari. kebutuhan. Pengembangan MIMM harus menjadi salah satu prioritas. Sebagai tulang punggung sistem ekonomi nasional, perusahaan bertujuan tidak hanya untuk mengurangi ketimpangan antar kelompok, pendapatan dan pelaku ekonomi, tetapi juga untuk mengatasi masalah kemiskinan dan ketenagakerjaan. Selain itu, perkembangannya dapat memperluas basis ekonomi dan berkontribusi secara

---

<sup>6</sup> Nopirin, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: BPFE, 1988), 118.

<sup>7</sup> Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 91.

signifikan terhadap perubahan struktural, yaitu memperkuat ekonomi daerah dan ketahanan ekonomi. Kemampuan untuk berfungsi dalam lingkungan yang menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat.

Kemakmuran membagikan keadaan seorang, keadaan yg baik di mana orang-orang berada pada kemakmuran, kesehatan dan kedamaian. dalam ilmu ekonomi, kekayaan dikaitkan dengan perolehan materi. Tujuan primer pengembangan perlindungan sosial ialah pengentasan kemiskinan pada aneka macam bidang masalah. nomor kemiskinan masih sangat tinggi di setiap wilayah, tetapi kemiskinan disini berarti, misalnya perumahan yang tidak layak huni atau miskin dan banyak sekali bentuk kemiskinan fisik lainnya. duduk perkara sosial Kesejahteraan menjadi acuan bagi orang yg telah berkecukupan. Kesejahteraan bisa dipahami menjadi pemerataan hidup pada taraf yang lebih tinggi asal kehidupan itu sendiri. hayati terasa sukses ketika orang bahagia. beliau selamat dari kemiskinan yang akan datang dan bahaya sebab beliau tidak kekurangan apa pun pada kemungkinannya.<sup>8</sup>

Tentu salah satu tujuan hidup adalah menjadi kaya, namun menjadi kaya itu tidak mudah. Banyak jalan dan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai kebahagiaan yang didambakan setiap orang melalui kerja keras dan sebagainya. Selama bekerja, orang mendapatkan banyak pengalaman, pengetahuan dan keterampilan, sehingga mereka dapat merasakan prosesnya dalam diri mereka sendiri. Ini mengembangkan potensi individu dan membantu individu untuk tumbuh. Orang yang mencari

---

<sup>8</sup> Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan* (Jakarta: LIPI Pers, 2011), 22.

kekayaan melalui pekerjaan memiliki kesempatan untuk memilih karir yang sesuai dengan dirinya dan kemampuannya.

Dimana dijelaskan dalam al-qur'an surat an-najm ayat 39 tentang anjuran untuk melakukan usaha ekonomi yaitu sebagai berikut :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۝٣٩

*Artinya: "dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya".<sup>9</sup>*

Ayat di atas mendorong pekerjaan serta perjuangan keuangan. Melalui ayat ini, Allah menyampaikan penghargaan pada mereka yg mau bekerja keras. Segala upaya dan ikhtiar buat memenuhi kebutuhan hayati harus diawali dengan niat Allah SWT. Setiap pedagang yg menjual barang-barangnya pada pasar mengharapkan kekayaan yang akbar, para pejabat di kantor-kantor berharap buat mencapai akibat yang diharapkan, dan pada mana setiap orang yang berusaha mencari nafkah Allah dijanjikan pahala, apa pun profesinya.<sup>10</sup>

Untuk mengetahui UMKM UD. Mekar Jaya Kerupuk memajukan perekonomian masyarakat dan menciptakan lapangan kerja. Namun demikian masih banyak masyarakat yang dianggap menganggur dan di Kelurahan Singotrunan usaha kecilnya lemah masih belum termasuk golongan yang sejahtera. Pertambahan jumlah penduduk dibandingkan tahun sebelumnya menyebabkan peningkatan jumlah tenaga kerja dan pencari kerja serta

<sup>9</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan* (Bandung: Yayasan Penyelenggara Terjemah Alquran, 1999), 553.

<sup>10</sup> Tafsir Ibnu Katsir, *Terjemahan Alquran Surat An-najm Ayat 39*.

peningkatan angkatan kerja. Dengan demikian, kedepannya usaha menengah tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dan tentunya mengurangi nomor pengangguran pada Kelurahan Singotrunan Kabupaten Banyuwangi.

Pada tahun 2022, angka pengangguran di Kelurahan Singotrunan naik menjadi 3,67 persen. Artinya dari 100 orang pencari kerja atau pencari kerja, 96-97 orang diantaranya dapat diterima sebagai karyawan baru dan sisanya 3-4 orang tidak mendapatkan pekerjaan atau menganggur. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 3,07% yang merupakan penurunan lapangan kerja.<sup>11</sup>

Taraf pengangguran sebanyak 3,67% setara dengan 33.114 pengangguran penduduk Kelurahan Singotrunan yg berusia pada atas 15 tahun, sebesar 25.295 orang sudah bekerja serta 7.819 orang tidak pernah bekerja. Jumlah pegawai yang berusia di atas 15 tahun sebanyak 870.242 orang atau sekitar 96,33%. Berdasarkan jenis kelamin, 20.103 laki-laki serta 13.011 wanita akan diberhentikan karena menganggur.

Berdasarkan uraian di atas, persoalan pengangguran akan selalu sebagai persoalan wajib yang harus dipecahkan pada perekonomian, mengingat banyaknya jumlah tenaga kerja yang muncul setiap tahunnya dan berbagai faktor seperti usia tua dan inflasi, membawa masalah bagi masyarakat mencari pekerjaan. Pengangguran merupakan salah satu indikator tingkat dukungan pendapatan. Di Kelurahan Singotrunan Kabupaten Banyuwangi, masih tingginya angka pengangguran membebani perekonomian. Pengangguran

---

<sup>11</sup> Sunaryo, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 30 Januari 2023

yang tidak segera diselesaikan dapat menimbulkan keresahan sosial dan kemiskinan.

Aspek-aspek yang tercakup dalam edisi ini sangat cocok buat melakukan penelitian. Penulis ingin memperdalam peran UMKM dalam mempertinggi kesejahteraan warga . Mempertimbangkan literatur serta asal penelitian ini, penelitian ini relatif simpel diakses. Hasilnya mengikuti bidang studi penulis, yaitu ekonomi islam, serta didukung oleh website penelitian yg terjangkau yg memfasilitasi pengumpulan data.

Disini peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada UD. Mekar Jaya Kerupuk, Kelurahan Singotrunan, Kabupaten Banyuwangi, dimana hasil observasi sebelumnya UKM mengungkapkan bahwa mayoritas masyarakat sebelumnya menganggur. Keberadaan UKM dapat mengembangkan ekonomi masyarakat dan juga meningkatkan kesempatan kerja para penganggur.

Oleh karena itu dari fenomena di atas, penulis mengangkat judul penelitian tentang UMKM yaitu : “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi)”

## **B. Fokus Penelitian**

Rumusan persoalan pada penelitian kualitatif bisa digambarkan sebagai penekanan penelitian. Bagian ini mencantumkan seluruh pertanyaan penekanan yang akan dijawab selama proses penelitian. penekanan penelitian

harus dituangkan secara singkat, jelas, tepat serta faktual pada bentuk kalimat tanya.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil fokus penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi ?
2. Bagaimana Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di (Studi Kasus UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi) Menurut Perspektif Ekonomi Islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ialah buat menemukan, menguji, serta membuat pengetahuan. Tujuan penelitian wajib berhubungan menggunakan penekanan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya. Sama halnya menggunakan penelitian penulis. Tujuan spesifik asal penelitian ini merupakan:

1. Mengetahui perkembangan bantuan kesejahteraan masyarakat di kelurahan Singotrunan Kabupaten Banyuwangi dan manfaatnya bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan yang berguna untuk kebutuhan rumah tangga.
2. Mengetahui peran UMKM dalam perkembangan kesejahteraan masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Singotrunan Kecamatan Banyuwangi.

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019).

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diantaranya apa yang akan menjadi masukan sehabis penelitian terselesaikan. Kegunaan bisa berupa manfaat teori serta manfaat mudah, seperti manfaat bagi penulis, instansi, dan rakyat secara menyeluruh.

### 1. Manfaat Teori

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Khususnya mengenai peran UKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi, dan dapat dijadikan bahan referensi bagi perusahaan lain yang melakukan penelitian lebih lanjut.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Menambah isu serta wawasan yang konkret serta sangat bermanfaat ihwal pengembangan software atau mata kuliah yg telah diambil penulis selama ini pada bangku kuliah. Secara khusus, pengetahuan produksi dan kemampuan melakukan kajian ilmiah yang memenuhi persyaratan gelar sarjana (S1) dalam bentuk laporan atau tesis.

#### b. Bagi UIN Khas Jember

Hasil penelitian ini diperlukan dapat dijadikan sebagai penelitian yang berguna bagi para pembaca khususnya mahasiswa, baik menjadi berita juga menjadi referensi buat penelitian selanjutnya.

#### c. Bagi UMKM



Hasil penelitian ini diperlukan bisa memberikan berita yang berguna bagi donasi dan pengembangan jaringan dan kerjasama antara pengusaha serta pemangku kepentingan pembangunan ekonomi. Mungkin ada bahan evaluatif yang dapat menjadi bahan pemikiran untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan di masa depan.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara mengurangi tingkat pengangguran saat ini, meningkatkan pemahaman bacaan, menambah pengetahuan dan memberikan pemahaman tentang peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan dari perspektif ekonomi Islam.

**E. Definisi Istilah**

Definisi kata mencakup arti dari istilah-istilah kunci yang menjadi penekanan perhatian peneliti pada judul penelitian. Pada kajian ini, kata istilah yang sebagai topik pembahasan penting dibahas secara lebih terarah, supaya tidak menyebabkan kesalahpahaman makna. Sehingga tidak mengakibatkan multitafsir yg berujung pada keracunan makna. Ada beberapa definisi istilah dalam penelitian ini, yaitu:

## 1. UMKM

Usaha mikro, kecil dan menengah ialah suatu usaha dengan jumlah perusahaan terbesar. UMKM juga begitu penting, bisa membangun lapangan kerja serta bisa membangun lebih banyak bisnis.<sup>13</sup>

## 2. Peningkatan

Perbaikan merupakan salah satu proses, cara atau tindakan yang ditujukan untuk membenahi sesuatu, atau usaha untuk menggerakkan sesuatu ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

## 3. Kesejahteraan Masyarakat

Sejahtera berarti keadaan yang baik, keadaan insan dimana masyarakatnya pada keadaan sejahtera.<sup>14</sup> masyarakat merupakan sekelompok orang yang membuat sistem semi tertutup atau semi terbuka di mana sebagian akbar hubungan antara anggota grup individu terjadi.

## 4. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif ekonomi Islam merupakan ilmu yang tujuannya buat mempelajari, menganalisis dan akhirnya memecahkan problem ekonomi menggunakan cara Islam.<sup>15</sup>

Dari uraian yang sudah dijelaskan diatas maka penulis mengangkat judul yakni “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”.

<sup>13</sup> Adiwarmanto Azwar Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 22.

<sup>14</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Rafika Aditama 2014), 2.

<sup>15</sup> Imamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Pengamalan Islam, 2001), 7.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, penekanan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi kata serta sistematika pembahasan. Pembahasan terdiri dari penelitian terdahulu serta kajian teori. Dilanjutkan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data. Lalu dilanjutkan penyajian data serta analisis yang terdiri berasal, ilustrasi obyek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan. serta yang terakhir epilog, yang diikuti penutup serta saran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka penelitian sebelumnya sangat berguna bagi perbandingan dan referensi, dan memberikan gambaran tentang hasil penelitian terdahulu tentang peran usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dipahami bahwa agar suatu penelitian dapat dilakukan, harus ada temuan kunci dari hasil penelitian terdahulu untuk dimanfaatkan sebagai pembanding dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, jumlah penelitian sebelumnya dijelaskan pada bagian rencana penelitian:

1. Penelitian yang dilakukan Sri Sugianti Tahun 2019 yang berjudul *“Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat”*

Fokus Penelitiannya adalah : (1) Bagaimana Kesejahteraan Karyawan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat ? (2) Bagaimana Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat ? (3) Apa saja kendala Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan

karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat?

Fenomena yang dipelajari pada penelitian sebelumnya adalah manajemen yang minim dengan modal yang kecil, namun kini menjadi sangat pesat karena mendapat antusias yang terlalu besar dari masyarakat, sehingga bisa sejahtera dengan bantuan UMKM Mak Denok di tahun kedepannya.

Metode penelitian ini memakai penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi serta observasi. Hasil penelitian ini memberikan bahwa eksistensi UKM sangat berperan penting dan UKM menyampaikan akibat positif bagi pertumbuhan ekonomi warga sekitar serta berujung pada kesejahteraan. Kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak di *well-being*, yang memberikan kesukaan yang baik, syarat insan di mana orang berkembang. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah penelitian sebelumnya hanya terfokus di kajian ekonomi Islam sedangkan penelitian ini serius di kajian ilmiah dan kajian perspektif ekonomi Islam.<sup>16</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Nurmayanti Tahun 2021 yang berjudul *“Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan*

---

<sup>16</sup> Sri Sugianti, “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat,” ( Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), 89.

*Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Rumah Makan Boneka)”*.

Fokus penelitiannya adalah (1) Bagaimana UMKM usaha kuliner di Makassar ? (2) Bagaimana peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi syariah?.

Fenomena yang dikaji pada penelitian sebelumnya adalah bahwa keberadaan industri rumahan kecil ini dikaitkan dengan gaji yang cukup tinggi, sehingga dengan gaji tersebut hasil usaha dapat meningkat, sehingga dapat mendatangkan kekayaan bagi masyarakat.

Metode penelitian yang dipakai oleh penelitian sebelumnya ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil kajian tersebut memberikan bahwa peran UKM pada industri pangan tidak hanya membangun lapangan kerja baru bagi rakyat, namun pula menaikkan kesejahteraan masyarakat. Kecenderungan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini mengkaji tentang pengaruh kedua UKM terhadap kesejahteraan masyarakat. Perbedaan penelitian sebelumnya menggunakan penelitian ini artinya penelitian sebelumnya menggunakan perspektif keuangan syariah, sedangkan penelitian ini menggunakan perspektif keuangan syariah.<sup>17</sup>

3. Penelitian selanjutnya yang dilakukan Siti Susana Tahun 2012 yang berjudul *“Peranan Home Industri Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2012 (Studi kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)”*.

---

<sup>17</sup> Sri Nurmayanti, “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Syariah Studi Kasus Rumah Makan Bonena,” (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), 45.

Fokus penelitiannya adalah (1) Bagaimana proses produksi pada home industry di Desa Mengkirau? (2) Apa saja peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Mengkirau? (3) Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap peranan home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Mengkirau?.

Fenomena yang dikaji pada penelitian sebelumnya adalah minimnya modal sebagai kendala pengembangan seni rupa Islam sehingga mengakibatkan produk terbatas, dan pemasaran produk juga menemui kendala.

Metode penelitian yang dipergunakan di penelitian sebelumnya adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Ada pun metode pengumpulan data yang sebelumnya dilakukan menggunakan penelitian yaitu melalui observasi, wawancara serta angket.

Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa industri rumahan sangat penting di kawasan tersebut karena berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat setempat. Manajemen adalah kegiatan komersial yang mampu memperluas kesempatan kerja dan menyampaikan layanan ekonomi yang komprehensif kepada home industry, dan berkontribusi kepada kemajuan ekonomi, mengurangi pengangguran serta memajukan kesejahteraan masyarakat. Kesamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah investasi yang sama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengingat kedepannya, perekonomian masyarakat harus lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu kepada penelitian

ini ialah pada penelitian terdahulu menggunakan peran industri rumah tangga, sedangkan dengan penelitian ini digunakan peran UMKM sebagai bahan penelitian.<sup>18</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Multazam Nasruddin Tahun 2016 dengan judul *“Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan (Studi di CV Citra Sari Kota Makassar)”*.

Fokus penelitiannya adalah (1) Bagaimana peran UKM terhadap peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan pada UKM Citra Sari?

Fenomena yang diteliti pada penelitian sebelumnya adalah banyaknya pengangguran yang berdampak pada masyarakat sekitar sehingga banyak keluarga pekerja yang menumbuhkan perekonomian sehingga UKM Citra Sari membuka lowongan sehingga pengangguran meningkat berkurang untuk keluarga karyawan UKM Citra Sari.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian sebelumnya ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil kajian tersebut ini menghasilkan atas dasar penelitian yang dilakukan peneliti UKM Citra Sari tentang peran UKM dalam meningkatkan status ekonomi keluarga karyawan. UKM CV.Citra Sari cukup mempunyai peran penting untuk memajukan perekonomian para karyawannya karena mampu menunjang kebutuhan hidup dan memenuhi kebutuhan pokoknya, membiayai pendidikan adik-adiknya serta bebas dari pengangguran dan keterpurukan. Membebani

<sup>18</sup> Siti Susana, “Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbabu” (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau,2012), 98.



orang tua agar penghasilan yang diperoleh tidak terlalu sama dengan karyawan. Di perusahaan, dari sudut pandang ekonomi mikro, hal ini pada akhirnya merupakan hasil dari pertumbuhan ekonomi keluarga karyawan. Kesamaan dari penelitian terdahulu pada penelitian ini ialah sama berfokus kepada peningkatan ekonomi masyarakat saat ini. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian sebelumnya digunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan pada penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif.<sup>19</sup>

5. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Merdiansah Tahun 2017 dengan judul *“Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm ) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus Usaha Tempe di Desa Sumber Jaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)”*.

Fokus penelitian ialah (1) Bagaimana peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ? (2) Bagaimana peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam ?.

Fenomena penelitian terdahulu meliputi pekerjaan, bahan baku, dan pemasaran, yang langka dan oleh karena itu pekerjaan masyarakat sekitar untuk mencapai kesejahteraan masyarakat setempat.

Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian

---

<sup>19</sup> Multazam Nasruddin, “Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan (Studi Di Cv. Citra Sari Kota Makassar)” (Skripsi, UIN Makassar, 2016), 41.

sebelumnya ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil kajian tersebut menghasilkan bahwa usaha tersebut mempunyai peran penting dalam kesejahteraan masyarakat, menambah penghasilan masyarakat sekitar sehingga mampu menghasilkan acara sehari-hari. Kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penggunaan perspektif Islam sebagai referensi penelitian. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini artinya penelitian sebelumnya memakai metode deskriptif analitis sedangkan penelitian sekarang memakai metode penelitian deskriptif.<sup>20</sup>

6. Penelitian berbentuk jurnal yang dilakukan oleh Ninik Sriyani Tahun 2020 dengan judul *“Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”*.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian terdahulu terdiri asal rangkaian aktivitas yang berkaitan menggunakan pengumpulan isu pustaka, pembacaan bahan penelitian, penyimpanan dan pengolahan. yang akan terjadi penelitian ini memberikan bahwa UKM berperan krusial pada menaikkan perekonomian warga untuk mengurangi kesenjangan antara kaya serta miskin. Persamaan penelitian sebelumnya menggunakan penelitian ini terletak di nama penelitiannya sedangkan disparitas

---

<sup>20</sup> Medriyansah, “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM ) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Tempe Desa Sumber Jaya Kabupaten Lampung Selatan),” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017), 32.

penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak di metode penelitian yang dipergunakan.<sup>21</sup>

7. Penelitian yang dilakukan oleh Sesi Enjel Tahun 2019 dengan judul *“Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus : Agen Kelapa Sawit Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji)”*.

Fokus penelitiannya adalah (1) Bagaimana peran usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji ? (2) Bagaimana peran usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji menurut perspektif ekonomi islam?

Fenomena penelitian terdahulu adalah perkembangan usaha kecil yang sangat pesat pada warga, seringkali perkembangan teknologi serta tingginya permintaan terhadap jenis barang tertentu di pasar untuk mengolah kelapa sawit menjadi barang yang bermanfaat dan menyejahterakan manusia.

Metode penelitian yg dipergunakan merupakan kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian sebelumnya ialah observasi, wawancara serta dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan semakin tinggi, sebagai akibatnya bisa membantu warga pada memenuhi kebutuhan

---

<sup>21</sup> Kadeni & Ninik Srijani “Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat,” *Jurnal Equilibrium* 8, no. 2 (2020): 1-9.

hidup sehari-hari seperti pangan, kebutuhan lain seperti perumahan, kesehatan famili serta pendidikan anak-anaknya. Kesamaan penelitian sebelumnya pada penelitian ini terletak pada nama penelitiannya, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada pengumpulan datanya.<sup>22</sup>

8. Penelitian berbentuk jurnal yang dilakukan oleh Muh Chusnul Saifudin Tahun 2019 dengan judul *“Peranan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam)”*.

Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan seseorang merupakan fase pemenuhan mengurus hidupnya. Dimana tersebut dapat merasa telanjang dan tidak perlu khawatir terhadap pemenuhan kebutuhan pokok seperti makanan, sandang, papan, air konsumsi, kesehatan, pendidikan, pada pemenuhannya berharap UMKM bisa berkembang. Kesamaan kajian sebelumnya pada penelitian ini terletak di nama penelitiannya sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya pada penelitian ini terletak pada metode penelitiannya.<sup>23</sup>

9. Penelitian yang dilakukan oleh Isra Meliza Tahun 2020 dengan judul *“Peran Usaha Kerupuk Tiram Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Alue Naga Dalam Perspektif Ekonomi Islam)”*.

<sup>22</sup> Sesi Enjel, “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus : Agen Kelapa Sawit Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji,”(Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 35.

<sup>23</sup> Muh Chusnul Saifudin, “Peranan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Prespektif Ekonomi Islam),” *Jurnal Ekonomi* 7, no. 2 (2019): 19-40.

Fokus penelitiannya adalah (1) Bagaimana Peran UMKM Kerupuk Tiram dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Alue Naga? (2) Bagaimana Perspektif Ekonomi Islam terhadap peran UMKM tersebut?

Fenomena yang dikaji sebelumnya adalah banyaknya UKM di masyarakat yang berkembang untuk menopang perekonomian dan memenuhi kebutuhan hidup. Peran UKM bagi masyarakat sangat besar, hal itu menjadi masalah.

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini ialah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian sebelumnya ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat sekitar meningkat, sehingga penghasilan warga setempat bisa memenuhi konsumsi yang dibutuhkan seperti pangan dan kebutuhan yang lain contohnya perumahan, jaminan kesehatan keluarga serta yang dibutuhkan pada pendidikan anak. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah mempergunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sementara perbedaan terletak di lokasi penelitian yang beda.<sup>24</sup>

10. Penelitian yang dilakukan oleh Nana Meliana Ningtyas Tahun 2021 yang berjudul "*Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh di Kelurahan Abian Tubuh Kota Mataram*).

---

<sup>24</sup>Isra Meliza, "*Peran Usaha Kerupuk Tiram Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Alue Naga Dalam Perspektif Ekonomi Islam*" (Skripsi, UIN Banda Aceh, 2020) 28.

Fokus penelitiannya adalah bagaimana peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Abian Tubuh.

Fenomena yang dipelajari pada penelitian sebelumnya adalah kedelai mengalami pertumbuhan nyata, yang menyebabkan pendapatan tidak stabil, dan menjadi masalah serius apakah UKM ini dapat membentuk masyarakat kedepan yang sejahtera.

Metode yang dipergunakan pada penelitian sebelumnya ialah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai melalui observasi, interview dan dokumentasi. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa keberadaan UMKM di tersebut menunjukkan ekonomi yang baik dari sebelumnya. Kesamaan penelitian sebelumnya pada penelitian ini terletak pada cara kumpulan datanya sedangkan metode penelitiannya adalah jenis desain penelitiannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Sri Sugiyanti Tahun 2019 dengan judul <i>“Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat”</i> .	Kesamaan terletak pada kesejahteraan, yang merupakan tanda kemakmuran yang baik, salah satu posisi masyarakat di mana seseorang berada pada posisi sejahtera.	Bedanya, kajian terdahulu hanya fokus pada kajian umum sedangkan kajian ini fokus pada kajian umum dan kajian perspektif ekonomi Islam.	Dengan adanya UKM tersebut, peranan mereka sangat penting dan UKM menyampaikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan rakyat lebih kurang.
2.	Sri Nurmayanti Tahun 2021 dengan judul <i>“Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Rumah Makan Boneka)”</i>	Dalam kedua penelitian tersebut terdapat kesamaan pengakuan UKM terhadap kesejahteraan masyarakat.	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan perspektif ekonomi syariah, sedangkan penelitian ini memakai pengertian ekonomi Islam.	Peran UKM dalam industri perhotelan bukan cuma memberikan lowongan pekerjaan baru untuk masyarakat, tetapi juga memajukan kesejahteraan masyarakat.
3.	Siti Sulsana Tahun 2012 dengan judul <i>“Peranan Home Industri Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2012”</i>	Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah fokusnya pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.	Perbedaan penelitian sebelumnya pada kajian ini ialah di penelitian sebelumnya peran industri rumahan digunakan sedangkan pada penelitian ini peran utama	Hasil yang diperoleh yaitu Home industri juga penting di lokasi tersebut dikarenakan berakibat baik pada warga sekitarnya.

			digunakan sebagai bahan penelitian.	
4.	Multazam Nasruddin Tahun 2016 yang berjudul <i>“Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan (Studi di CV Citra Sari Kota Makassar)”</i>	Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah keduanya fokus pada peningkatan ekonomi masyarakat yang ada.	Perbedaan kajian sebelumnya pada kajian ini adalah di penelitian sebelumnya digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sedangkan di penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif.	Hasil penelitian ini menghasilkan atas dasar penelitian yang dilakukan oleh peneliti UMKM Citra Sari tentang peranan UMKM dalam meningkatkan status perekonomian keluarga pekerja.
5.	Medriansah Tahun 2017 yang berjudul <i>“Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”</i> .	Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian ini terletak pada penggunaan perspektif Islam yang sama dengan prinsip-prinsip penelitian.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah penelitian terdahulu mempergunakan metode analisis deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif.	Hasil penelitian dapat disimpulkan dengan adanya UKM berperan sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat dengan bantuan usaha ini, memajukan penghasilan warga setempat untuk mencukupi konsumsi yang dibutuhkan.
6.	Ninik Srijani Tahun 2020 dengan judul <i>“Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”</i> .	Kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat di judul penelitian.	Perbedaan penelitian sebelumnya daripada penelitian ini terdapat di metode penelitian yang digunakan.	Dengan hasil penelitian ini, UKM berperan penting untuk memajukan ekonomi warga untuk kesenjangan antara kaya dan



				miskin.
7.	Sesi Enjel Tahun 2019 dengan judul " <i>Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus : Agen Kelapa Sawit Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji)</i> ".	Kesamaan penelitian sebelumnya pada penelitian ini adalah di judul penelitian.	Perbedaan penelitian ini di terdapat di pengumpulan datanya.	Dengan adanya hasil penelitian maka pendapatan semakin tinggi, oleh karena itu bisa membantu warga untuk memenuhi kelanjutan hidup sehari-hari misalnya pangan, keterampilan lain.
8.	Mulh Chulsnull Saifudin Tahun 2019 dengan judul " <i>Peranan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam)</i> ".	Persamaan penelitian terdahulu dari penelitian ini adalah di judul kajian.	Perbedaan penelitian sebelumnya sama penelitian ini terdapat di metodologi penelitian.	Dengan hasil penelitian tentang kesejahteraan hidup, manusia melupakan fase pemenuhan keutuhan hidup, ketika individu bisa merasa telanjang dan tidak perlu khawatir akan pemenuhan kebutuhan dasarnya.
9.	Isra Melliza Tahun 2020 dengan judul " <i>Peran Usaha Kerupuk Tiram Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Alue Naga Dalam Perspektif Ekonomi Islam</i> ".	Persamaan penelitian terdahulu sama penelitian ini ialah keduanya mempergunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	Perbedaannya terdapat di lokasi fasilitas penelitian.	Dengan hasil penelitian inventarisasi UKM, penghasilan warga setempat meningkat oleh karena itu bisa menutupi kebutuhan konsumsi.
10.	Nana Meliana Ningtyas	Kesamaan	Perbedaannya	Berdasarkan hasil

	Tahun 2021 yang berjudul " <i>Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh di Kelurahan Abian Tubuh Kota Mataram</i> ".	penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terdapat di cara mengumpulkan datanya.	terletak pada sifat model penelitiannya.	kajian terhadap keberadaan UKM, Desa Abuan ditemukan memiliki perekonomian yang lebih baik dari biasanya.
--	---	--	--	---

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan secara tertentu di peran usaha mikro, kecil serta menengah (UMKM) pada penguatan kesejahteraan rakyat (studi masalah UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi). Diukur asal penekanan studi eksklusif, mungkin terdapat perbedaan dalam studi pada atas. Selain itu, variabel, daerah serta ketika penelitian tidak sinkron dari sebelumnya.

## B. Kajian Teori

Bagian ini membahas perihal teori yg mendasari penelitian. Pembahasan yang lebih luas serta mendalam memperdalam pandangan peneliti waktu menelaah persoalan yang perlu dipecahkan sehabis merumuskan tujuan penelitian.

### a. Usaha Bisnis

#### 1. Usaha

##### a) Pengertian Usaha

Menurut kamus Besar bahasa Indonesia, usaha merupakan suatu kesibukan yang menggunakan tenaga, pikiran atau badan untuk meraih sesuatu tujuan tersebut; Tindakan, kerja, inisiatif, usaha, berjuang untuk meraih sesuatu. Usaha adalah kesibukan dalam bidang usaha dalam mencari penghasilan. Dalam bahasa Inggris, "bisnis" ialah *business*, yang memiliki banyak arti yakni usaha, tugas, maksimum, perhatian, profesi, bisnis, panggilan, penyebab, bisnis, tindakan pelaku, dll.<sup>25</sup>

Bisnis adalah kegiatan manusia yang pada akhirnya bertujuan untuk sukses dan memenuhi kebutuhan hidup. Ekonomi adalah pekerjaan kualitatif dan kuantitatif dalam pengembangan masyarakat, yang diwujudkan secara kualitatif dalam pendidikan dan secara kuantitatif dalam pengembangan masyarakat. Orang yang baik adalah orang yang berikhtiar sesuai ajaran Islam,

<sup>25</sup> Muhadjir Effendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi Luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia* (Jakarta: 2019), 21.

bertakwa kepada Allah dan menyeimbangkan hidupnya sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW yang terletak pada Al-Quran serta As-Sunnah (Al Hadits).<sup>26</sup>

Transaksi seperti jual beli dan jual beli sangat penting bagi lansia dan cocok untuk digunakan sehari-hari. Bisnis adalah kegiatan untuk mendapatkan kembali sebanyak-banyaknya. Dalam bisnis mereka, mereka harus mempraktikkan nasihat yang bagus serta etika yang bagus untuk membangun bisnis yang baik dan bereputasi baik.

Transaksi seperti jual beli dan jual beli sangat penting bagi manusia dan cocok untuk digunakan sehari-hari. Bisnis adalah kegiatan untuk mendapatkan kembali sebanyak-banyaknya. Dalam bisnis mereka, mereka harus mempraktikkan nasihat yang baik dan etika yang baik untuk membangun bisnis yang baik dan bereputasi baik.<sup>27</sup>

Nabi bersabda bahwa sembilan dari sepuluh pintu keberuntungan adalah bisnis, yang lainnya adalah pekerjaan. Bekerja menghasilkan uang dan uangnya disimpan, hasil pekerjaannya kembali ke perusahaan, kemudian Rasulullah bekerja dan penghasilannya digunakan untuk membeli keledai, kemudian mengunjungi keledai, menjual penawarannya, dan kemudian

<sup>26</sup> Ariyadi, "Bisnis Dalam Islam", *Jurnal Hadrat Madaniyah* 5, no.1 (2018): 13-14.

<sup>27</sup> Andi Darussalam, "Paradigma Bisnis Islam Prespektif Hadis", *Jurnal Tahdis* 6, no. 1 (2015): 23-27.

penawarannya untuk menjual. Jadi sekali lagi, semua orang ini sebenarnya mengajari para rasul cara berbisnis atau berdagang.

Berbisnis berarti membeli serta memperjual barang atau jasa agar mendapatkan keuntungan. Penghasilan di sini berarti penghasilan dari jual beli. Berbisnis lebih baik saat masih muda, karena saat masih muda saatnya untuk cita-cita yang hebat, berbisnis untuk mengeksplorasi diri dan ide-ide yang lebih baik dan segar untuk masa depan. Masa muda adalah sesuatu yang pas agar belajar banyak hal. Jadi jangan takut gagal dikarenakan semua bisa belajar lebih banyak dari kegagalan. Dan mereka tidak memiliki banyak pecandu, ketika mereka masih muda mereka memiliki beberapa pecandu lagi dan mereka dapat mengorelasikan sebanyak yang mereka inginkan. Yang terpenting, Anda dapat dimintai pertanggungjawaban atas tindakan yang dilakukan.

#### **b) Tujuan Usaha**

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Islam membimbing manusia untuk menutup kebutuhan hidup kebutuhan primer dan sekunder serta pada berbisnis harus elegan. Ibadah merupakan pengisian kelimpahan dalam kehidupan setiap Muslim. Seseorang masuk Islam dan bekerja, salah satunya ingin membeli pakaian, makanan, dll. Karena orang mengalami hinaan ganda, hinaan fisik dan psikis. Faktor

fisik seperti kesenangan makan makanan yang cukup, sedangkan faktor psikologis seperti kebutuhan relaksasi dan ekspresi, rasa aman dan aman berperan.<sup>28</sup>

Awalnya, usaha manusia harus memenuhi kebutuhan mereka karena ekonomi juga urgensi di hidup kita untuk kebutuhan konsumsi. Ekonomi berurusan dengan perilaku manusia dalam pemenuhan keinginan dan pemenuhan keinginan yang terbaik dari semua sesuai dengan kemampuannya. Dan upaya terus-menerus membawa pendapatan yang baik dan bagus. Sangat baik mencoba saat ini dibanding gagal di masa depan. Karena proses tidak benar-benar mengungkapkan pendapatan. Dikarenakan bekerja yang baik ialah pekerjaan dengan tangan kita.

## 2) Untuk Berusaha serta Bekerja.

Faktanya adalah bahwa setiap orang harus berusaha untuk menggunakan hasilnya. Berusaha serta bekerja pula ialah cara buat mendekatkan diri kepada Allah. Agama kita mewajibkan insan buat berusaha serta bekerja pada bidangnya masing-masing.<sup>29</sup>

Islam mendorong umat manusia untuk berkorban atau bekerja untuk mencari nafkah dan imbalan kepada Allah untuk

<sup>28</sup> Irham Haidar, "Kewirausahaan Dalam Perspektif Hadis", (Skripsi, UIN Walisongo, 2017), 51-52

<sup>29</sup> Muh Said HM, *Pengantar Ekonomi Islam dasar-dasar dan perkembangan* (Pekanbaru: Suska Press, 2008), 75.

meningkatkan taraf hidup. Tawakal dan usaha tidak dapat dipisahkan. Satu-satunya cara untuk meningkatkan kinerja adalah mendapatkan hasil yang baik. Orang yang seimbang dan teratur adalah orang yang percaya pada dirinya, mandiri, rendah hati, dan memiliki harga diri yang rendah. Pekerjaan atau coba perkenalkan agar tetap hidup.

Dengan cara ini, setelah memecahkan sarangnya, burung kutilang memperpanjang umurnya hingga menjadi tempat tinggal dan membesarkan anak-anaknya. Beberapa ayam mengais-ngais tanah, yang lain mencoba mencari makanan untuk bertahan hidup. Demikian, orang sangat termotivasi untuk bekerja keras. Tuhan tidak memantau bila usaha kita berhasil atau gagal, tapi yang Tuhan pantau ialah perjalanan kita menuju kesuksesan serta keberhasilan.

### 3) Untuk Memenuhi Kebutuhan Sosial.

Agama Islam menunjukkan supaya hidup bisa bermanfaat untuk semua orang. Tidak ada entitas fisik dalam manusia yang kompleks ini. Kebutuhan sosial terlihat dalam masyarakat manusia serta perjalanan yang dihasilkan dari interaksi insan pada warga.<sup>30</sup>

<sup>30</sup> Harisun Hakim, "Pengaruh Penghargaan Kebutuhan Aktualitas Diri Kebutuhan Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Dengan Konsep Kewirausahaan Sebagai Variable Intervening", *Jurnal Of Management 2*, no. 2 (2016): 4-10.

#### 4) Supaya seperti Jiwa Pemimpin

Insan merupakan makhluk sosial yg tak bisa hidup sendiri. tetapi hayati pada grup pula wajib dihargai serta dihormati. Hal ini menunjukkan kualitas sumber daya manusia dan keterampilan kepemimpinan kami. Itu sebabnya kita sering mendengar kata "pemimpin", "kepemimpinan", "keterampilan". Fasilitator didefinisikan sebagai orang yang dapat menginterupsi, mengarahkan, mengendalikan dan bertanggung jawab agar pekerjaan terkoordinasi untuk mencapai tujuan.<sup>31</sup>

#### c) Cara Melakukan Usaha

- 1) Bagaimana cara menjalankan usaha mikro, kecil dan menengah dan membentuk usaha yang berdiri sendiri supaya bisa menjadi lebih baik lagi. Saat mengelola usaha mikro, seseorang harus mengetahui bagaimana mengidentifikasi peluang potensial, kemudian menganalisis peluang, mengatur sumber daya. Sumber daya juga penting untuk usaha mikro, sehingga pemberdayaan masyarakat wajib melakukan bisa memperbaiki kualitas sumber daya manusia.<sup>32</sup>
- 2) Pemasaran, perusahaan besar dan kecil wajib mempunyai taktik, Bila tidak maka perusahaan akan rugi. Perlu adanya

<sup>31</sup> Asep Solikin, Fathurahman dan Supardi, "Pemimpin Yang Melayani Dalam Membangun Bangsa Yang Mandiri", *Anterior Jurnal* 16, no. 2 (2017): 92-96.

<sup>32</sup> Anggraeni, Feni Dwi, Imam Hardjanto & Ainul Hayat. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal (Study kasus pada Kelompok Usaha Emping Jagung di Kelurahan Pandawangi Kecamatan Bimbing, Kota Malang." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1, no.6 (2020): 1286-1295.



taktik pada pemasaran, sebab pemasaran tidak hanya menjual, namun bisa membangun kepuasan serta legalitas bagi konsumen.<sup>33</sup>

Adapun hal-hal penting yang wajib diperhatikan umat Islam pada melakukan Usaha, yaitu :

a) Meluruskan Niat.

Niat juga merupakan kunci dari setiap tindakan, niat datang dari awal, jika niat baik maka hasilnya baik, jika niat baik maka hasilnya buruk. Oleh karena itu, sebelum memulai bisnis apapun, kita harus memiliki niat yang baik agar berjalan dengan lancar, membawa keberkahan dan kemakmuran di kemudian hari .<sup>34</sup>

Jika tujuan usaha adalah untuk menerima pujian, itu harus diulang. Tujuannya adalah untuk memainkan peran penting dalam pembulatan, pembulatan atau pekerjaan. Ketika sesuatu diperoleh secara komersial dari sumber yang sah dengan niat baik, hasilnya adalah berkah. Jika niatnya serius, akadnya tidak sah, sumbernya tidak sah, penghasilannya akan jadi harom.<sup>35</sup>

<sup>33</sup> Yesi E dan Ardhan, "Strategi Pemasaran untuk menguatkan Usaha Kecil Menengah berbasis Industri Kreatif Melalui ICT", *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 2, no.1 (2013): 36-43.

<sup>34</sup> Ayep Rosidi, "Niat Menurut Hadis dan Implikasinya terhadap Proses Pembelajaran", *Jurnal Inspirasi* 1, no.1 (2017): 20-39.

<sup>35</sup> Mohammad Asror Yusuf, *Kaya Karena Allah* (Depok: PT Kawan Pustaka, 2004), 65.

b) Membulatkan Tekad

Tekad merupakan pengembangan diri niat seseorang atau secara tidak langsung, niat aja belum tercukupi, dedikasi pada bisnis bisa membawa keberuntungan, tekad tinggi, maka efeknya tinggi.<sup>36</sup>

Dalam berbisnis akan selalu ada kendala, baik internal maupun eksternal. Selalu berpikir positif dan gunakan tekad untuk mengatasi rintangan. Selama perusahaan menghasilkan pendapatan. Kemudian pilih cara untuk menghasilkan sebanyak mungkin. Di atas segalanya, perusahaan di negeri ini harus menghadapi tantangan, sehingga diperlukan pemikiran positif, perilaku positif, dan tekad untuk membangun keinginan yang dicapai.<sup>37</sup>

c) Mencari Produk / Usaha yang jelas kehalalannya.

Produk penjualan wajib menawarkan kenyamanan, aman serta dapat dinegosiasikan, memiliki lindungan serta garansi produk, tersedia untuk penasihat Islam. Asuransi produk halal juga disayangkan karena informasi dan teknologi.<sup>38</sup>

Mengejar makanan halal ibarat bisnis dan bisnis yang layak ibadah. Mendirikan bisnis halal jelas merupakan sumber

<sup>36</sup> Formaida Renika, "Pengaruh Percaya Diri dan Tekad yang kuat terhadap Berwirausaha," *Jurnal Administrasi* 8, No.2 (2018): 161-167.

<sup>37</sup> Maulana Adrian Sukamto, *Mendirikan Usaha Klinik Kesehatan di Indonesia* (Jakarta: Nas Media Pustaka, 2020), 117.

<sup>38</sup> Syafrida, "Sertifikat Halal pada Produk Makanan dan Minuman Memberi Perlindungan dan Kepastian Hukum Hak-Hak Konsumen Muslim," *Jurnal Hukum* 7, no.2 (2016): 160-167.

penghormatan dan penghargaan yang besar. Dan Islam mewajibkan mendirikan perusahaan yang halal. Kunci sukses Islam terletak pada para pebisnis muslim dan mereka dapat membuktikan kesuksesannya pada semua macam dunia, yang harus ditiru pada pebisnis islam kontemporer.<sup>39</sup>

d) Mempunyai Prinsip aturan pada Usaha.

Aturan muncul dari aturan bisnis terapan yang mengatakan perilaku baik dan buruk. Etika bisnis bisa mematuhi prinsip keadilan. Etika pada bisnis serta pekerjaan juga penting karena aturan islam bisa dipadukan dengan moralitas serta pengertian unsur ketiga dari Aqidah dan Syariah.

Usaha pada Islam mengikuti dengan sikap Rasulullah SAW serta perlu diikuti umat Islam :

a) Shiddiq (Benar dan Jujur).

Siddiq artinya berkata jujur atau berani. Pedagang harus berani, sama seperti nabi Muhammad. Dalam semua aktivitas kita, kita harus berperilaku adil dan jujur, jujur dengan konsumen dan pesaing, sehingga bisnis dijalankan sesuai dengan prinsip kebenaran dan kejujuran. Nabi memberi contoh kesuksesan besar bagi umatnya, dan Nabi melarang cacat dalam jual beli bisnis.

Kejujuran adalah salah satu sifat karakter yang paling mulia. Pencipta dan makhluk hidup mencintai orang Jujur. Berani dalam

<sup>39</sup> Mukhtar Samad, *Etika Bisnis Syariah Berbisnis sesuai dengan Moral Islam* (Yogyakarta: Sunrise, 2016), 67-69.

bahasa, bulat dan sikap. Dalam menjalankan rutinitas sehari-hari, jujur harus mengutamakan karena kebaikan dan kejujuran dapat mencegah sikap menyalahkan diri sendiri. Kebohongan menghancurkan berkah.<sup>40</sup>

Seorang pengusaha yang berkata benar kepada dirinya sendiri, berprinsip agar bukan melakukan hal yang diacuhkan orang lain, karena ia mengerti bahwa kesuksesan adalah nilai yang sangat tinggi. Jujur dari apa yang orang lain dengar langsung mengkritik perkataan seseorang, ketika pertanyaannya sangat salah, orang lain mengutuk dirinya sendiri sebagai pembohong dan berhenti mempercayainya. Dalam pertempuran, orang jujur dan tulus serta menunjukkan ketulusan hati. Jujur menepati janjinya dan selalu bertanggung jawab pada omongannya.<sup>41</sup>

b) Amanah (Dapat dipercaya)

Kepercayaan bisa didefinisikan pada kualitas yang dapat diandalkan. Saat ini, kualitas ini merupakan sifat langka di dunia korporat. Nabi Muhammad melihat bahwa tumbuh dalam masyarakat jahiliyah, namun sifat keimanan menjadi kekuatan Nabi, oleh karena itu diberi gelar al-Amin.<sup>42</sup>

Iman adalah inti dari keyakinan, baik jasmani maupun rohani.

Kepercayaan dan akuntabilitas juga merupakan kunci kesuksesan

<sup>40</sup> Firman Menne, *Nilai-nilai Spiritual dalam Entitas Bisnis Syariah* (Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017), 31.

<sup>41</sup> Tri Wahyuni Zuhri, *Pantang dalam bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 67.

<sup>42</sup> Ashadi Zain, *Jejak Bisnis Khadijah* (Jakarta: PT Mizan Publika, 2010), 122.

bisnis. Kredibilitas harus menghancurkan kredibilitas dan tanggung jawab dalam kehidupan ekonomi dan bisnis. Kepercayaan adalah hal penting pada bisnis, omongan dan percaya sangat erat kaitannya.

Iman adalah dasar setiap manusia. Tanpa keyakinan yang tertanam, hidup akan rusak. Kepercayaan dapat membangun hubungan individu atau kelompok yang positif. Kepercayaan dapat dirangkum dalam tiga dimensi. Yang pertama tentang hubungan dengan Tuhan, yang kedua tentang ikatan antara insan, yang ketiga tentang diri masing-masing.

Iman juga dapat diartikan sebagai amanah yang diberikan kepada seseorang yang harus dilaksanakan kepada penerima manfaat.<sup>43</sup>

#### c) Tabligh (Argumentatif/Komunikatif)

Tabligh adalah kekuatan untuk mengajarkan keterampilan hubungan yang efektif. Pada bisnis mereka wajib berlatih mentransmisikan ide, setiap muslim diakui perannya sebagai duta. Keterampilan komunikasi, kepemimpinan, pengetahuan, dan kemajuan awalnya berkontribusi terhadap nilai Tabligh.<sup>44</sup>

Siapapun yang menjalankan perdagangan atau bisnisnya sesuai dengan Islam bisa memperoleh keuntungan dari produk bisnis yang

<sup>43</sup> Ivan Muhammad Agung dan Desma Husni, "Pengukuran Konsep Amanah dalam Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal Psikologi* 43, no.3 (2016): 194-195.

<sup>44</sup> Rian Putra Maulana, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter 4 Sifat Nabi Shiddiq, Amanah, Fathonah, Tabligh Pada Buku Siswa Kelas 2 Tema 1 Hidup Rukun Kurikulum 2013 Semester 1" (Skripsi, IAIN Surakarta, 2019), 35-36.

dilakukan dengan benar dan jujur serta terkesan jujur. Presentasi disajikan dengan benar dan dengan cara yang mudah dipahami. Seorang pebisnis tidak bisa menyembunyikan ilmunya, namun seorang pebisnis muslim harus selalu berbagi dan menyebarkan ilmunya. Jangan takut berbagi informasi karena tidak ada properti yang dipertukarkan.

d) Fathonah (Cerdas dan Bijaksana)

Seorang wirausahawan, Fathonah cerdas, pengertian, hormat dan sangat tahu tentang tugas dan tanggung jawabnya. Tuhan ingin manusia bijaksana dalam hidupnya. Allah memberikan alam kepada setiap insan dan jika setiap insan cerdas maka dia akan menggunakan alam sebagai mencapai kelimpahannya.<sup>45</sup>

*Smart trading* artinya berbisnis dengan mempertimbangkan situasi lingkungan, waktu yang tepat, tempat yang tepat dan jenis kegiatannya. Kecerdasan manusia tercermin dalam pemahamannya. Orang cerdas dapat melihat, mendengar, membaca dan belajar dengan cara formal dan informal.<sup>46</sup>

e) Ramah Tamah / Sopan Santun.

Fleksibilitas adalah perilaku alami, perilaku individu yang saling menghargai dan bersahabat dalam berhubungan satu sama lain. Rasa hormat dalam perilaku, dalam bahasa dan penghinaan

<sup>45</sup> Bahri, "Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha dan Berinteraksi Syari'ah dengan Metode Dimensi Vertikal dan Dimensi Horizontal," *Jurnal Ekonomi Syari'ah dan Bisnis* 1, no. 2 (2018): 71-73.

<sup>46</sup> Titik Wijayanti, *Clear Teamwork dalam Bisnis Leading and Managing Field Operation Team* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), 159.

terhadap orang lain, kebanyakan kesopanan, adalah aturan yang muncul dari hubungan organisasi sosial. Ucapan serta tindakan melihtakan sifat semua orang. Serta dalam bisnis, kompensasi untuk konsumen, kolega, dan semuanya agar bisnis tetap berkah dan lancar.<sup>47</sup>

Rasulullah SAW menyampaikan pesan kepada para pebisnis dari Rasulullah SAW dalam berbisnis harus selalu jujur, baik hati, rendah hati, selalu tersenyum dan siap mengalah serta bertanggung jawab. Allah berbelas kasih kepada mereka yang dermawan saat mereka berbisnis.

f) Tidak melakukan Sumpah Palsu

Sumpah merupakan omongan khidmat yang dibuat dengan mengucapkan janji atau frase mengucap Allah dan mempergunakan kata Qosam (Idul Fitri), contohnya:

Wallahi, Demi Allah, orang yang mengubah nazarnya pada Allah serta Sumpah dusta sebagai keinsafan diri, jual beli, usaha dll tidak bisa mendapat tempat di akhirat. Adil dalam pandangan mereka adalah Mukallaf (Berakal dan Baligh), penentuan nasib sendiri, tindakan yang disengaja.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Puspa Djuwita, "Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik kelas V melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2020): 29-35.

<sup>48</sup> Ika Yuliana Dewi, "Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah terhadap pelaksanaan Jual Beli yang menggunakan Sumpah Palsu untuk meyakinkan Pembeli di Pasar Azhar Kenten Laut" (Skripsi, UIN Raden Fatah, 2018), 38.

Islam melarang untuk bersumpah palsu dalam urusan bisnis atau dalam jual beli. Barang ludes karena sumpah palsu, tapi hasilnya tidak berkah. Dalam bisnis, sering dikenali dan ditindak lanjuti karena dapat membujuk pembeli dan peningkatan pemasaran. Namun hasilnya tidak berkah.<sup>49</sup>

g) Tidak melakukan kecurangan.

Selain etika, nilai-nilai hukum Islam juga dinilai dalam transaksi jual beli. Ukuran atau takaran adalah alat yang umum, juga ada barang yang dihitung satuan tetapi pada faktanya masih ada seorang yang berlaku zalim dengan cara curang pada takaran serta takaran. Ada orang yang mengubah skala orang lain dan bahkan secara sadar meminta lebih banyak, atau bersedia memberi kompensasi dengan melebih-lebihkan skala dan tidak memberi orang lain apa yang seharusnya mereka berikan. Allah memerintahkan kita untuk menyembah dan menaati-Nya. Dengan ini kami mematuhi dan tidak menipu menurut takaran dan takaran, dan kami tidak melanggar hak orang lain.<sup>50</sup>

Kegagalan dalam Usaha atau dalam jual beli berarti mengambil alih milik seseorang serta bisa mempengaruhi kelangsungan usaha, terutama ketidakpercayaan pembeli terhadap pengepul. Kekurangan tersebut dikarenakan pada tidak adil warga

<sup>49</sup> Saban Echdar dan Maryadi, *Etika Bisnis dan Kewirausahaan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 120.

<sup>50</sup> Linda Khoirun Nisa, "Analisis Kecurangan dalam Takaran dan Timbangan oleh Pedagang ditinjau dari Fiqh Riba (Studi Kasus di Pasar Bandar Kediri)" (Skripsi, STAIN Kediri, 2017), 108.



setempat. Orang yang ingin mengulangi skala atau ukuran akan sangat menderita. Pedagang harus berhati-hati agar tidak menjual terlalu mahal, menyesatkan, atau merugikan pembeli.<sup>51</sup>

## 2. Bisnis

### a. Pengertian Bisnis

Bisnis merupakan usaha yg dijalankan dan tujuan utamanya merupakan laba. Bisnis ialah semula aktivitas yg diselenggarakan sang orang-orang dalam usaha dan industri yg melnawarkan barang serta jasa untuk mempertahankan dan menaikkan tingkat serta kualitas hidupnya.

### b. Pemegang Kepentingan Utama Pada Bisnis

Kepentingan (*Stakeholders*), seseorang yang mempunyai kepentingan pada bisnis ialah sebagai berikut:

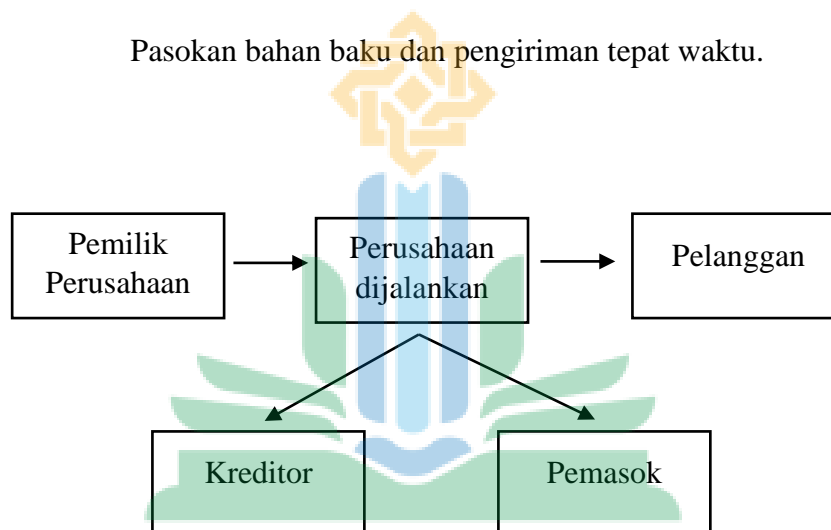
#### 1. Pemilik

a) Wiraswasta (*entrepreneur*) artinya orang yang mengatur, mengelola, serta mengurangi risiko yang terkait menggunakan memulai usaha.

b) Pemegang saham (*shareholder / stockholder*). Saham artinya sertifikat kepemilikan perusahaan. Pemegang saham ialah individu yg secara legal mempunyai satu atau lebih saham pada perusahaan.

<sup>51</sup> Khoiruddin, "Etika Pelaku Bisnis dalam Prespektif Islam," *Jurnal ASAS* 7, no.1 (2017): 48-53.

2. Pekerja Perusahaan ditunjuk untuk mengarahkan urusan Perusahaan.
3. Manajer artinya karyawan yang bertanggung jawab buat mengarahkan pekerjaan karyawan lain serta menghasilkan keputusan usaha yang krusial. Kreditor Institusi keuangan atau individu yang menyampaikan kredit.
4. Pemasok  
Pasokan bahan baku dan pengiriman tepat waktu.



**Gambar 1.1 Interaksi antara StakeHolders**

### c. Fungsi Utama Bisnis

Jenis – jenis yang utama pada keputusan yang bersangkutan untuk melakukan bisnis bisa uraikan sebagai keputusan :

#### 1. Manajemen (*management*)

Cara perusahaan menggunakan tenaga kerja dan sumber daya lainnya (misalnya mesin).

#### 2. Pemasaran (*marketing*)

Cara suatu produk (atau layanan) dirancang, dibeli harga, didistribusikan, dan diiklankan kepada pelanggan.

3. *Kepulauan (finance)*

Cara perusahaan mengumpulkan dan menggunakan dana untuk bisnisnya.

4. *Akuntansi (accounting)*

Sistem informasi (*information system*)

5. Ringkasan dan analisis posisi keuangan dan penanggulangan perusahaan digunakan untuk membuat berbagai keputusan bisnis.

Mencakup teknologi informasi, sumber daya manusia, dan proses yang menyediakan isu yang diperlukan karyawan perusahaan buat menghasilkan keputusan bisnis.

**b. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

**1. Pengertian UMKM**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 perihal UMKM. Pasal 1, dinyatakan usaha mikro merupakan badan usaha produktif milik swasta serta/atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro berbadan aturan. Usaha kecil ialah pemilik tunggal ekonomi produktif yang dikelola oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan artinya anak perusahaan atau korporasi yang tidak berhubungan dengan, secara eksklusif atau tidak pribadi dimiliki atau dikendalikan sang perusahaan

menengah atau besar, sebagaimana dimaksud pada memenuhi banyak kriteria.<sup>52</sup>

Selain memilih nilai moneter menjadi kriteria, beberapa lembaga pemerintah mirip Badan Perindustrian dan Statistik (BPS) secara tradisional memakai jumlah pegawai sebagai dasar buat mengklasifikasikan usaha mikro, kecil, serta menengah perusahaan besar. Menurut UU No. 20 Tahun 2008 terdapat usaha mikro, kecil serta menengah (UMKM):<sup>53</sup>

1. Usaha mikro merupakan perjuangan produktif milik swasta dan perseorangan yg memenuhi kriteria usaha mikro yg ditetapkan pada undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah aktivitas ekonomi produktif perseorangan yg dilakukan oleh orang perseorangan atau badan hukum yg bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perjuangan yg memiliki, menguasai atau menjadi bagian baik eksklusif juga tidak pribadi berasal usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi syarat menjadi “usaha kecil” pada undang-undang ini
3. Usaha menengah merupakan aktivitas ekonomi produktif yg berdiri sendiri serta dilakukan oleh orang-orang atau badan aturan yang bukan artinya anak perusahaan atau afiliasi berasal perusahaan yang secara pribadi atau tidak langsung memiliki,

<sup>52</sup> Kadani & Ninik Srijani, “Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah),” *Jurnal Ilmiah Ekonomi* 8, no.2 (2020): 191-194.

<sup>53</sup> Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Republik. Indonesia. *Undang-Undang UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)*. Pustaka Mahardika, Yogyakarta 2013, 3.

menguasai atau menjadi bagian dari usaha kecil atau besar. Aset bersih atau omset tahunan sesuai undang-undang ini.

4. Arti lainnya dari entrepreneur ialah enterpreneur (perusahaan). Secara sederhana wirausahawan (enterprise) bisa diartikan menjadi peluang usaha yang mengetahui bagaimana cara melihat peluang dengan mencari asal daya serta sumber daya lain yang diharapkan buat merebut peluang tersebut, menggunakan mengelola resiko yang terkait dengan pengelolaan usaha yg digelutinya masuk ke pada usaha dengan rencana pertumbuhan dan perkembangan.

Sedangkan kriteria usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan UU angka 20 Tahun 2008 digolongkan sesuai jumlah aset serta omset yang dimiliki oleh usaha.

**Tabel 1.2**  
**Kriteria UMKM Berdasarkan Aset dan Omset**

No	Usaha	Kriteria Aset	Kriteria Omset
1.	Usaha Mikro	Maks 50 Juta	Maks 300 Juta
2.	Usaha Kecil	>50 Juta - 500 Juta	>300 Juta – 2,5 Miliar
3.	Usaha Menengah	>500 Juta – 10 Miliar	>2,5 Miliar – 50 Miliar

Sumber : Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah,  
2012

Meskipun ukurannya kecil, UKM telah membuktikan kemampuannya untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi negara. Warga sekitar untuk sat ini tidak bisa menghilangkan atau

menghindari lokasi usaha kecil dan menengah. Dikarenakan adanya juga berguna dalam kaitannya dengan distribusi pendapatan pada warga. Selain itu pula bisa membangkitkan kreativitas yang mencakup upaya melestarikan serta menyebarkan tradisi serta budaya warga setempat. Disisi lain, sebab jumlah penduduk Indonesia yang besar , UKM bisa menyerap energi kerja secara besar buat mengurangi pengangguran. Asal sini terlihat bahwa eksistensi UKM padat karya bisa menjadi tempat kerja masyarakat dengan teknologi yang sederhana serta praktis dipahami.

**Tabel 1.3**  
**Kriteria UMKM Berdasarkan Tenaga Kerja**

No.	Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Usaha Mikro	Kurang dari 4 orang
2.	Usaha Kecil	5 sampai dengan 19 orang
3.	Usaha Menengah	20 sampai dengan 90 orang

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Cakupan bisnis yang berfokus pada UKM memang masih belum sebesar korporasi besar, namun banyak orang di industri telekomunikasi yang berkembang karena kelebihan dan keuntungan yang ditawarkan oleh UMKM. Sulit untuk mendapat untung dalam skala yang tambah unggul. Suatu keuntungan terpenting dari sektor UMKM ialah keluasaan penggunaan teknologi serta inovasi terbaru di perusahaan. Lebih mudah

menggunakan teknologi terkini sebagai pemajukan pertumbuhan dan daya saing UKM sebab tak terdapat birokrasi yang rumit serta struktur organisasi yang cukup masih tipis, sebagai akibatnya koordinasi serta komunikasi antar level manajemen umumnya praktis dilakukan. Selain kemudahan teknologi, sektor UMKM menawarkan keuntungan lain dalam menjaga hubungan baik manusia, sebab jumlah karyawan lebih sedikit, serta terakhir pada hal fleksibilitas usaha, yang bisa memfasilitasi adaptasi perusahaan terhadap kondisi pasar yang dinamis.

## 2. Ciri-Ciri Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Ada beberapa karakteristik usaha mikro, kecil, serta menengah, yaitu:

- a. Jenis komoditas yang diusahakan tidak permanen serta mampu berganti sewaktu-waktu;
- b. Daerah menjalankan usahanya sewaktu-waktu mampu berpindah;
- c. Belum menerapkan aktivitas administrasi pada menjalankan usahanya, bahkan seringkali tidak bisa membedakan keperluan keuangan untuk eksklusif maupun keuangan usaha;
- d. Sumber daya manusia (sdm) pada dalamnya belum punya jiwa wirausaha yang kumpulan;

- e. Para pelaku UMKM umumnya belum memiliki jaringan perbankan, tapi sebagian asal mereka sudah memiliki jaringan ke lembaga-lembaga keuangan bukan bank;
- f. Biasanya para pelaku usaha kecil belum menerima bukti legalitas atau surat izin usaha, mirip nomor pokok wajib pajak (NPWP).<sup>54</sup>

### 3. Karakteristik UMKM

Ciri-ciri dari usaha mikro, kecil serta menengah merupakan informasi serta perilaku usahanya, serta perilaku usaha sendiri ciri-ciri merupakan ciri-ciri yang membedakan perilaku ekonomi menurut besar kecilnya usahanya. Bank Dunia mengelompokkan UMKM menjadi 3 jenis, yaitu:

- a. Usaha Mikro yaitu usaha yang mempekerjakan karyawan 10 orang);
- b. Usaha Kecil yaitu usaha yang mempekerjakan karyawan 30 orang);
- c. Usaha Menengah yaitu usaha yang mempekerjakan karyawan sampai 300 orang).

Pada perspektif usaha dari Bank Indonesia (2015) UKM dibagi menjadi dua golongan yaitu;

- a. UMKM profesional menggunakan keterampilan manual, termasuk UMKM sektor informal seperti pedagang kaki lima,

<sup>54</sup> Kadeni & Ninik Srijani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Ekonomi* 8, no.2 (2020): 191.



yg tidak bisa membuatkan usahanya sebab kurangnya jiwa kewirausahaan. Usaha kecil merupakan suatu kelompok UMKM yang bisa menjadi wirausahawan menggunakan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak) serta ekspor.

- b. UMKM yang cakap dan telah siap mengembangkan usahanya menjadi usaha besar karena telah mempunyai jiwa kewirausahaan.

#### **4. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Perkembangan UMKM pada negara Indonesia mengabaikan suatu keutamaan pemerintah dengan membangun perekonomian nasional. Oleh karena itu UMKM adalah suatu pilar Indonesia dan mempunyai tujuan untuk menekan ketimpangan, pendapatan dan kemiskinan antar kelompok. Sukses dicapai ketika faktor internal dan eksternal digabungkan dengan cara yang benar. Usaha kecil meningkatkan pengembangan masyarakat lokal.

UMKM bukan hanya bisa menyebarkan potensi warga yang terdapat, tetapi pula bisa menaikkan potensi alam wilayah tersebut, contohnya menggunakan memperluas sektor pertanian, sektor perkebunan, sektor perikanan serta bidang lainnya. Seiring bertambahnya jumlah produk, secara tidak langsung meningkatkan

permintaan bahan baku dan jumlah pekerjaan yang terlibat dalam pembuatan produk UMKM.<sup>55</sup>

UMKM juga mempunyai peran penting untuk memajukan ekonomi negara, khususnya ekonomi warga setempat untuk mencukupi kepentingan keseharian terutama dimasa yang akan datang. Dalam hal ini peran UMKM dalam kegiatan ekonomi masyarakat sangat penting. Menurut Departemen Koperasi ada beberapa peran krusial UMKM, yakni:

- a) Sebagai peran utama pada kegiatan perekonomian
- b) Penyedia lowongan kerja cukup besar
- c) Pemain penting pada pembangunan perekonomian daerah serta pemberdayaan warga sekitar
- d) Menciptakan pasar modern serta sumber perekonomian

Dampak pada neraca pembayaran munculnya UMKM meningkatkan pendapatan mereka dan menciptakan pekerjaan telecommuting untuk kelompok masyarakat berupah rendah, biasanya terlibat pada kesibukan ekonomi skala kecil.

Dengan bertambahnya banyak UKM dan meminimalisir kegiatan perekonomian wilayah, kemudian menunjukkan ekonomi nasional serta berpeluang jadi suatu yang penting, mengembangkan UKM menjadi mesin pengembangan ekonomi dengan merelaksasi peran perusahaan besar. Ekonomi Modern Sebagai bagian dari

---

<sup>55</sup> Beny Johan, "Analisis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Pudat Kebudayaan Dan Olahraga Wayhalim Kota Bandar Lampung" (Skripsi, Universitas Lampung, 2016), 90.

perkembangan kegiatan ekonomi, pembangunan sesungguhnya harus diarahkan buat kepentingan rakyat serta bukan buat kepentingan segelintir orang atau kelompok, yang dianggap dengan pemberdayaan ekonomi rakyat, yang disinggung oleh ilmu ekonomi modern. dengan. dengan memperkuat koperasi dan UKM

.<sup>56</sup>

## 5. Peran UMKM Dalam Perekonomian

Dalam mengelola perusahaan, kondisi kerangka kerja internal dan eksternal tentu mempengaruhi hasil perusahaan yang dikelola, baik dari sudut pandang UKM maupun perusahaan besar. Oleh karena itu, perencanaan dan penerapan strategi yang tepat serta pengembangan sektor publik menjadi kunci penting pertumbuhan bisnis.

UMKM mempunyai tiga peran atau kontribusi UMKM

kepada ekonomi Indonesia yaitu sebagai berikut:

- a) Karena ekonomi memiliki kemajuan masyarakat miskin merata, UMKM mempunyai peran pada pemerataan kemajuan ekonomi karena berlokasi dalam wilayah pesisir. UMKM bahkan bisa menjangkau pelosok, mengakibatkan warga setempat tidak perlu bolak balik ke kota untuk menyambung hidupnya.

<sup>56</sup> Beny Johan, "Analisis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Pudat Kebudayaan Dan Olahraga Wayhalim Kota Bandar Lampung" (Skripsi, Universitas Lampung, 2016), 89.

- b) Cara-cara mengentaskan kemiskinan UMKM memiliki peran tersendiri dalam mengentaskan kemiskinan karena tingkat penyerapan tenaga kerja yang relatif tinggi.
- c) Sarana negara UMKM untuk mendapatkan devisa meningkatkan devisa negara karena pasarnya tidak hanya menjangkau tingkat nasional tetapi juga ke luar negeri.

### c. Konsep Peningkatan

Penyembuhan adalah proses reproduksi, pola atau tindakan (mengganggu, tindakan, dll). Perbaikan adalah proses, cara melakukan sesuatu agar bikin satu hal menjadi lebih, atau upaya membuat suatu berubah jadi baik dari sebelumnya. Perbaikan adalah usaha (guru) peserta didik untuk membantu peserta didik meningkatkan hasil belajarnya. Belajar dikatakan meningkat ketika belajar, hasil belajar dan kualitas belajar berubah.<sup>57</sup>

Istilah Peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti suatu dengan lapisan-lapisan yang tersusun membentuk susunan yang ideal, sedangkan penyembuhan adalah perkembangan seseorang dari sesuatu yang tidak diketahuinya menjadi tidak diketahuinya.<sup>58</sup>

### d. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai keadaan kesejahteraan seseorang. Pemahaman dasar ini mengarah pada pemahaman yang kompleks yang terbagi menjadi dua bidang bahasan. Yang pertama adalah

<sup>57</sup> Kamus besar bahasa Indonesia 2015, 252

<sup>58</sup> Sardiman A.M, *Motivasi Belajar Mengajar* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), 23.

sejauh mana substansi menyebabkan kesejahteraan, yang kedua ialah bagaimana intensitas substansi bisa direpresentasikan pada agregat yang berbeda. Bantuan sosial adalah kumpulan kompensasi yang diterima individu untuk membelanjakan pendapatan mereka. Akan tetapi, tingkat kemakmuran tersebut mempunyai sifat yang relatif, dikarenakan bergantung pada kebahagiaan yang dicapai dengan membelanjakan penghasilan yang diperoleh. Kesejahteraan merupakan suatu cara hidup yang penuh rasa aman, kesusilaan, dan kedamaian lahir dan batin, serta tatanan sosial, materil, dan spiritual yang memungkinkan setiap warga negara berupaya mencapai kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang sebaik-baiknya. rumahnya dan orang-orangnya.

Kesejahteraan adalah tatanan hidup dan kehidupan sosial. Sejahtera lahir dan batin, yang diikuti dengan rasa aman, sejahtera lahir dan batin, rumah tangga dan masyarakat, serta sejahtera lahir dan batin, sehingga setiap warga negara dapat berusaha mencapai sejahtera lahir, batin, dan batin yang sebaik-baiknya. Kesejahteraan rohani menjadi, menjaga kesejahteraan sosialnya, memulihkan rumah tangga dan penghuninya dengan menghormati hak asasi manusia. Kesejahteraan adalah hasil dari masyarakat, oleh karena itu tumbuh. Definisi kesejahteraan adalah salah satu keadaan seseorang dalam keadaan sejahtera, sehat dan sejahtera. Mencapai keadaan swasembada, oleh karena itu, membutuhkan upaya yang sepadan dengan kemampuan dari mereka. Ekonomi menganggap

kesejahteraan sebagai indikator pendapatan seseorang ( arus pendapatan) dan daya beli seseorang (daya beli).

#### e. Perspektif Ekonomi Islam

##### 1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan sistem isu yg menghadirkan persoalan pengembalian. serta konsep ekonomi tradisional lainnya. Hanya pada sistem ekonomi inilah nilai-nilai Islam sebagai landasan segala kegiatan.

Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi Islam menjadi ilmu yang mengkaji sikap insan buat memenuhi kebutuhan menggunakan sumber daya yang terbatas buat memenuhi kebutuhan pada kerangka syariah. Tetapi definisi ini mempunyai kelemahan yaitu membentuk konsep yang tidak konsisten serta tidak universal. Sebab definisi ini mendorong orang buat jatuh ke dalam perangkap berprasangka benar atau keliru, masih dapat diterima.

Berdasarkan Abdul Mannan, perekonomian Islam bukan saja mengenai individu sosial tetapi juga orang-orang pada kapasitas manusia yang cerdas.<sup>59</sup> Ilmu Ekonomi Syariah merupakan suatu hal yang mengkaji kegiatan serta perilaku manusia secara faktual dan empirikal, maupun pada produksi, distribusi, kumpulan konsumsi menurut Syari'at Islam yang bersumber Al-Quran dan As-Sunnah dan

<sup>59</sup> Muhammad Abdul Mannan, *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam* (Yogyakarta : PT.Dana Bhakti Wakaf, 1997), 20-22.

Ijma“ para ulama yang memiliki tujuan meraih kesenangan dunia serta akhirat.<sup>60</sup>

## 2. Dasar Hukum Islam

Sains sejati mempunyai dasar yang sah untuk mengungkapkannya sebagai konsep ilmu. Oleh karena itu pada yang diterapkan hukum syariah pada ilmu ekonomi bertujuan untuk mentransformasikan warga setempat Islam.

Kegiatan ekonomi sering dimasukkan dalam kontrak yang berbeda. Kontrak adalah kontrak diantara seseorang yang mengatur hak serta kewajiban. Agar balas jasa antar orang dalam rangka memenuhi hak serta kewajiban mode lama diatur berdasarkan prinsip syariah, maka harus dilakukan secara tertulis yaitu sebagai kontrak. Pada Islam terdapat salah satu hukum yang menjadikan alur pemikiran serta mendefinisikan konsep ekonomi. Di antara ciri-ciri konstitusi Islam adalah:

### a. AlQuran

Alquran memberikan ketentuan hukum mulamalat yang sebagian besar berbentuk kaidah-kaidah umum, kecuali itu jumlahnya paling sedikit. contohnya, pada Q.S. Al-Baqarah ayat 188 terdapat larangan makan harta menggunakan cara yang tidak sah, diantaranya melalui surat yaitu sebagai berikut:

---

<sup>60</sup> Abdul Mannan, *Hukum Ekonomi Syari'ah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020), 29.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ  
لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٦﴾

Artinya : “serta janganlah sebagian engkau memakan harta sebahagian yg lain di antara kamu menggunakan jalan yg bathil serta (janganlah) engkau membawa (urusan) harta itu pada hakim, agar kamu bisa memakan sebahagian daripada 26 harta benda orang lain itu menggunakan (jalan berbulat) dosa, Padahal engkau mengetahui”<sup>61</sup>.

Dalam Q.S. An-Nisa ayat 29 terdapat ketentuan yakni perdagangan dengan peraturan suka rela ialah suatu bentuk Muamalat halal yakni :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ  
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ  
اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah engkau saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali menggunakan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah ialah Maha Penyayang pada mulah”.

#### b. Hadist

Hadist memberikan ketentuan-ketentuan hukum muamalat yg lebih terperinci asal di Al-Qur’an, hadis Nabi SAW yg diriwayatkan sang Ibnu Majah, Ad-Darulquthni, serta lain – lain dari Sa’id Al-khuldri ra. Bahwa Rasulullah SAW bersabda

<sup>61</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta : CV. Toha Putra, 1971), 46.



yang merupakan : “Janganlah merugikan diri sendiri dan janganlah merugikan orang lain”.<sup>62</sup>

### 3. Karakteristik Ekonomi Islam

Al-Qur'an bukan hanya bicara dan hanya memberikan banyak prinsip dasar karena dasar-dasarnya sangat spesifik. Al-Qur'an dan As-Sunnah mempelajari soal umat Islam harus berbicara sebagai penasihat, penghasil modal serta memiliki properti, tapi sedikit. kurangnya sistem. Ekonomi Islam menekankan empat ciri, antara lain:

- a) Kesatuan (unity)
- b) Keseimbangan (equilibrium)
- c) Kebebasan (free will)
- d) Bertanggung Jawab (responsibility)

Al-Qur'an menganjurkan umat Islam buat mengelola serta memanfaatkan sektor-sektor dan aktivitas ekonomi pada skala yang lebih luas serta inklusif, contohnya; perdagangan, industri, pertanian, jasa, dll, yang bertujuan buat laba serta kebaikan beserta.

Sebagaimana firman Allah (QS. Al-Hasyr : 7) :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ

<sup>62</sup> Ibnu Majah , Sunan Ibnu Majah, Juz 2 CD. Maktabah Kutubil Mutun Seri 4, 743.

مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا  
 اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٦﴾

Artinya : “ Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari mal) yang asal berasal penduduk kota-kota Maka adalah buat Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang orang miskin serta orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja diantara engkau . apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. serta apa yg dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.

Al-Qur'an melarang umat Islam untuk menggunakan kesombongan dalam kegiatan keuangan seperti riba, mengumpulkan, menimbang dan menakar, berjudi, menyulam serta berbagai cara batil yang lain.

#### 4. Tujuan Ekonomi Islam

Ekonomi Islam memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

- a) Nilai-nilai pada Islam bukan saja berlaku bagi hidup umat Islam, namun bagi semua makhluk hidup pada muka bumi
- b) Penjelasan alur perekonomian Islam ialah memenuhi kebutuhan insan berdasarkan kaidah Islam untuk memenuhi tujuan agama (Falah). Perekonomian Islam dapat menyerap kaidah fenomena sosial, oleh karena itu perjalanannya dimulai dari sumber teori ekonomi Islam.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian biasanya diartikan sebagai aktivitas ilmiah tambahan mulai dari menentukan pembahasan, mengumpulkan serta menganalisis data, hingga memahami serta memahami topik, gejala atau masalah tertentu. Penelitian kualitatif menggambarkan masalah berdasarkan informasi setelah itu melakukan analisis selanjutnya untuk mencapai suatu kesimpulan.<sup>63</sup>

Jenis penelitian yang dipergunakan ialah deskriptif. Jenis penelitian deskriptif artinya penelitian yang hasil datanya berupa istilah-istilah, gambar, serta angka. Informasi tadi diperoleh eksklusif berasal yang akan terjadi dokumen lapangan serta wawancara serta wawancara langsung secara internal menggunakan pemilik UMKM di Kelurahan Singotrunan.

#### B. Lokasi Penelitian

Sesuai pada judul penelitian ini, yakni berlokasi di Jl. Dempo 100 X, Kelurahan Singotrunan Kabupaten Banyuwangi Propinsi Jawa Timur.

#### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian atau informan yang terlibat untuk pemecahan masalah yang diteliti yaitu :

1. Pemilik UMKM
2. Kerabat atau salah satu keluarga

---

<sup>63</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018) 8.

3. Pekerja atau Karyawan
4. Konsumen UMKM

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif jenis ini berakibat peneliti menjadi alat primer buat mencari berita melalui hubungan simbolik menggunakan informan atau subjek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan sang peneliti ialah:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah cara mengumpulkan data yang membutuhkan peneliti lapangan mendalami sesuatu yang terkait pada tulang, tempat, pelaku, tindakan, waktu, kejadian, keinginan, dan emosi. Peneliti melakukan observasi pada lokasi penelitian sebagai mengumpulkan berita serta menulis masalah yang terjadi fokus masalah yang berkaitan pada awal kajian peneliti.<sup>64</sup>

Jenis observasi yang dipergunakan oleh peneliti dilandaskan pada metode observasi bukan partisipan. Peneliti memakai observasi bukan partisipan disebabkan peneliti tidak berpartisipasi pada semua aktivitas/kehidupan subjek. Penelitian cuma menulis, menganalisis serta mengurai kesimpulan terhadap subjek yang dikaji.<sup>65</sup>

Dalam teknik ini peneliti menggunakan observasi non partisipatif.

Berikut data yang ingin didapatkan dengan memakai cara ini ialah;

- 1) Sejarah Perusahaan dan Visi & Misi Perusahaan.

<sup>64</sup> Dr. Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

<sup>65</sup> John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 232.

- 2) Struktur organisasi pada UKM.
- 3) Cara membuat sketsa
- 4) Cara serta bahan yang dipergunakan dengan saat bekerja.

## 2. Wawancara (Interview)

Interview merupakan aktivitas omongan yang mempunyai maksud lain serta dilangsungkan pada dua belah pihak, ialah pewawancara serta yang diinterview. Interview dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi, opini lisan dari orang yang sering disebut sebagai narasumber. Kegiatan penelitian ini dilangsungkan dengan mengajukan salah satu tanda tanya terhadap informan yang berkaitan pada pertanyaan serta fokus kajian.

Kajian ini mempergunakan interview diri terstruktur, yaitu peneliti sudah mengembangkan petunjuk untuk memandu wawancara, tetapi wawancara tidak sepenuhnya terkait dengan panduan serta cukup umum. Acuan wawancara dipergunakan agar menjauhi masalah yang terlewatkan oleh peneliti serta berfungsi sebagai panduan untuk memandu dan menyusun proses wawancara. Pada cara ini, peneliti memakai wawancara yang sistematis.

Berikut interview peneliti lakukan, yaitu:

- 1) Mengenai bagaimana perkembangan UMKM sebelum dan sesudah adanya UMKM yang dilakukan.
- 2) Mengenai peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman tindakan masa lalu yang diungkapkan secara lisan, tertulis, dan dalam bentuk. Dokumen tersebut biasanya berupa foto, video, catatan, surat, buku harian dan segala macam informasi tambahan yang sumber utamanya adalah observasi dan wawancara.<sup>66</sup> Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berbentuk catatan, gambar atau karya monumental manusia. Berikut yang mau digambarkan oleh peneliti meliputi:

- 1) Alur interview bersama informan
- 2) Struktur pengurus UKM
- 3) Hasil dari produk UMKM
- 4) Alat dan bahan yang digunakan untuk bekerja

### E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh berasal akibat observasi, wawancara, serta dokumentasi menggunakan cara mengorganisasikan data ke pada kategori, menjabarkan ke pada unit unit, menyusun ke pada pola, menentukan mana yang krusial serta yang akan dipelajari, serta membentuk kesimpulan sebagai akibatnya simpel dipahami oleh dia sendiri gugusan orang lain. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis deskriptif yaitu

---

cara analisis yang cenderung memakai kata-istilah atau narasi buat menyebutkan kenyataan atau data yang diperoleh.

Adapun langkah analisis data ialah: reduksi data, menyajikan data, serta mengurai kesimpulan. Penjelasan yaitu sebagai berikut:<sup>67</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses mengambil serta menyeleksi informasi semenjak bawah yang dikira relevan serta memilih data dari jurnal penelitian yang bukan diyakini mensupport kajian.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan pada bentuk uraian singkat, sesuai urutan teori yang tersaji. Penyajian data mampu dilakukan menggunakan teks yang bersifat deskriptif. Menggunakan penyajian data, maka akan memudahkan pembaca pada memahami data-data lapangan yang sudah dihasilkan oleh peneliti.

#### 3. Menarik kesimpulan

Permulaan pengumpulan data, seorang peluang analisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, posisi. Penelitian yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan dengan tetap terbuka dan skeptis.

---

<sup>67</sup> Husna Nashihin, *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren* (Semarang: Formaci, 2017), 85.

## **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data yang dilakukan di penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber ialah menguji kredibilitas data yang dilakukan menggunakan cara mengecek data yang sudah diperoleh berasal aneka macam sumber. Data yang dianalisis oleh peneliti sebagai akibatnya membentuk sesuatu konklusi selanjutnya meminta konvensi atau informasi menggunakan asal data tersebut

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Ada tiga fase pokok pada penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Fase pra lapangan, ialah orientasi, melingkupi aktivitas reflektif fokal, adaptasi paradigma ilmu serta teratur ilmu, terhadap konteks kajian, penelusuran meliputi observasi sementara pendahuluan pada perumusan proposal penelitian dan seminar proposal penelitian, melanjutkan pada perpanjangan izin penelitian untuk riset.
2. Tahap aktivitas lapangan, tahap ini mencakup pengumpulan data data yang terkait menggunakan penekanan penelitian.
3. Dalam tahap analisis data, informasi yang dihasilkan observasi partisipan, interview serta dokumentasi diolah dan diorganisir. Data kemudian ditafsirkan dalam konteks masalah yang sedang diselidiki. Selain itu, validasi materi dilakukan dengan meninjau tempat data serta metode yang dipergunakan sebagai mengumpulkan data untuk data yang valid dan bertanggung jawab atas landasan serta olah sebagai



mempelajari arti atau interpretasi data, dapat diartikan alur reflektif untuk mempelajari masalah penelitian akan diperiksa.<sup>68</sup>



---

<sup>68</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85-103.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini peneliti akan memaparkan tentang penyajian data serta analisisnya. Penyajian data berisi deskripsi data yang diperoleh pada pengumpulan data dilapangan melalui metode serta mekanisme yang sudah diuraikan di bab sebelumnya. Deskripsi data di bab ini diawali menggunakan data umum, lalu dilanjutkan menggunakan pembahasan temuan yang menyajikan perihal akibat wawancara menggunakan para sumber:

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah UD. Mekar Jaya Kerupuk

UD Mekar Jaya Kerupuk merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi kerupuk mentah di Banyuwangi yang terletak di Jalan Dempo Kelurahan Singotrunan No. 100 X Kabupaten Banyuwangi. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1996 oleh H. Aserik dan Ibu Hj. Maryam. Jauh sebelum bisnis kerupuk, ia memulai bisnis ternak dan kemudian beralih ke pembuatan kerupuk, yang ia tinggalkan di pasar, kios dan toko kecil klontong. Pak H. Aserik dan Ibu Hj. Maryam pun berhasil membuka keagenan dengan memesan kerupuk dari beberapa perusahaan untuk dijual kembali. Setelah delapan bulan membuat kerupuk dan bekerja sebagai agen, ia beralih membuat kerupuk mentah sendiri dengan mendirikan perusahaan bernama UD. Mekar Jaya Kerupuk.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Hj. Mariyam, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 22 Februari 2023.

Ia memulai bisnis ini dalam skala kecil, yang Ia kelola sendiri dan kemudian hanya mempekerjakan beberapa pekerja. Karena kerupuk tersebut sudah dikenal banyak orang, dan Bapak H. Aserik dan Ibu Hj. Maryam juga berhasil menjalin hubungan baik dengan penggorengan lain yang memproduksi kerupuk, banyak penggorengan yang datang ke perusahaan yang didirikannya untuk membeli kerupuk.

Kota Banyuwangi merupakan kota yang memiliki banyak kekayaan di balik asal mula berdirinya kota maju sekarang ini. Pertumbuhan kota Banyuwangi tidak jauh dari adat nenek moyangnya. Di kota banyuwangi masih banyak adat di setiap wilayah, namun saat ini masih ada sebagian masyarakat yang dianggap menganggur. Pemilik Kerupuk UD Mekar Jaya yaitu Ibu Hj. Maryam adalah orang biasa yang mencoba berjualan kerupuk di warungnya. Hingga kini ia bisa menunaikan ibadah haji bersama keluarganya dan memiliki omset mingguan sebesar 50 juta. Kerupuk buatan Ibu Hj dapat ditemukan di hampir setiap toko di Kelurahan Singotrunan, baik di warung pinggir jalan maupun di rumah makan, dan umumnya masyarakat sekitar mengkonsumsi kerupuk ini sebagai pendamping makan.<sup>70</sup>

“Kegagalan adalah Awal dari Kesuksesan” adalah pemikiran yang terkandung di awal bisnis yang Ibu Hj. Maryam dan saudara-saudaranya didirikan. Ide bisnis membuat kerupuk berawal dari pengalamannya selama dua tahun sebagai sales produksi kerupuk merek lain. Kerupuk terkenal di

---

<sup>70</sup> Hj. Maryam, diwawancar oleh Penulis, Banyuwangi, 22 Februari 2023.

Banyuwangi yang dibuatnya sebelum tahun 1996. Belakangan, pada tahun 1999, Bu Mar meninggalkan pekerjaannya dan memulai bisnis bersama kelima saudaranya yang memproduksi dan memasarkan kerupuk yang dibuatnya. Saat itu produk yang dibuat bernama Mekar Jaya Kerupuk dengan harapan kerupuk yang dihasilkan laku di pasaran.<sup>71</sup>

Saat ditanya mengapa masyarakat Banyuwangi lebih mengenal kerupuk berbunga, ia menjelaskan bahwa toples (blek) yang berisi kerupuk tersebut tidak cukup untuk menuliskan "Mekar Jaya Kerupuk", sehingga diambil nama depan "Mekar". Hingga saat ini, Bu Hj. Mar bercerita, setelah lebih kurang 20 tahun memproduksi, teksturnya masih tetap elastis dan mampu bersaing dengan kerupuk lokal Banyuwangi lainnya. Untuk membuat kerupuk, ia memperoleh penghasilan hingga Rp 50.000 setiap hari, yang dibagikan oleh 8 pekerja menggunakan poros engkol dan mobil. "Gawe krecek dewe sedino entek 3 kuintal tepung, sedrum lengo klentik (pembuat adonan kerupuk menggunakan 3 kwintal tepung tapioka sehari dan satu tong minyak goreng)".<sup>72</sup>

Meski perusahaannya terbilang sukses di pasar, Ibu lima anak ini mengaku produksi perusahaannya menurun dan hampir bangkrut pada tahun 1997. Bahkan Hj. Mar sendiri menaruh minat pada Pemasaran kerupuk di berbagai tempat daerah Banyuwangi, namun berkat tekad dan kerja keras, produksi kerupuk kembali meningkat hingga sekarang. "Teko kedaden iku tak jenengi kerupuk Mekar Jaya (Karena kejadian ini, saya beri nama

---

<sup>71</sup> Hj. Mariyam, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 22 Februari 2023.

<sup>72</sup> Hj. Mariyam, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 22 Februari 2023.

perusahaan kerupuk Mekar Jaya) kata suami Ibu Hj. Mar, pria yang dinikahnya juga berasal dari Banyuwangi. Dengan bisnis yang terus berkembang, Ibu Hj. Mar kini memiliki lebih dari 70 karyawan, yang sebagian besar tinggal sekitar rumahnya. Selain itu, Ibu Hj. Mar dan suaminya mendirikan usaha lain dengan harapan dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat Banyuwangi. “Jangan pernah puas dengan kesuksesan yang terpenting adalah terus bekerja keras, apa yang diharapkan pasti akan menjadi kenyataan. Serahkan semuanya pada sang pencipta alam,” kata Pesan Bu Hj. Maryam, pemilik UD. Mekar Jaya Kerupuk.<sup>73</sup>

## 2. Visi dan Misi UD Mekar Jaya Kerupuk

Visi:

Untuk mendirikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ingin bekerja secara halal.

Misi:

- a. Meningkatkan ekonomi masyarakat
- b. Menciptakan masyarakat untuk giat berusaha
- c. Menghasilkan berbagai macam produk kerupuk yang berkualitas
- d. Meningkatkan pendapatan masyarakat

---

<sup>73</sup> Hj. Mariyam, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 22 Februari 2023.

### 3. Lokasi UD. Mekar Jaya Kerupuk



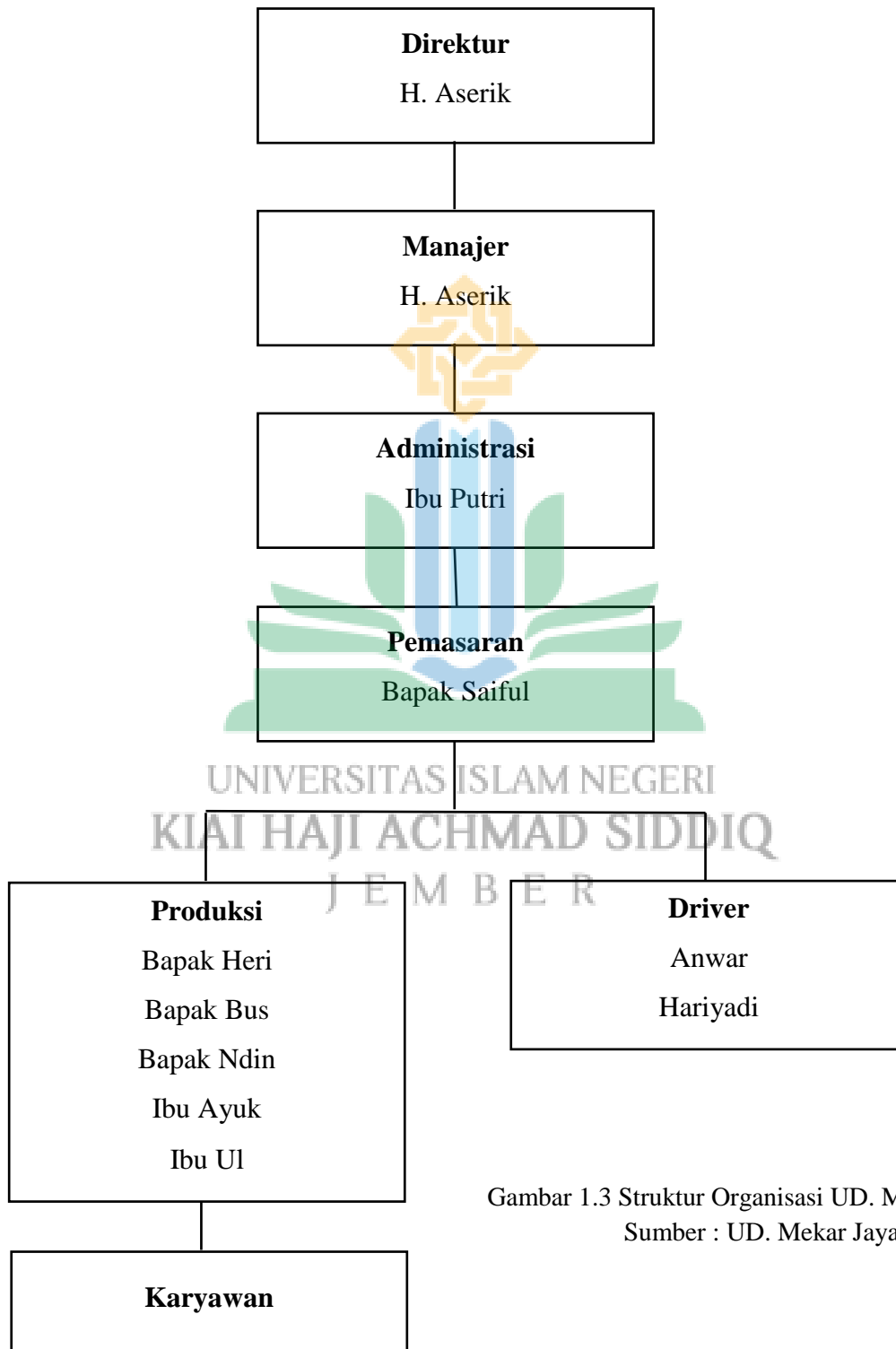
**Gambar 1.2 Lokasi UD Mekar Jaya**

UD. Mekar Jaya Kerupuk berlokasi di Jalan Dempo No. 100 X, Kelurahan Singotrunan Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68414, Indonesia. Kontak yang bisa dihubungi menggunakan telepon dengan nomor 0852-5801-6111. Situs web untuk UD. Mekar Jaya Kerupuk adalah [pojokkerupukbanyuwangi.blogspot.com](http://pojokkerupukbanyuwangi.blogspot.com)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 5. Struktur Organisasi UD. Mekar Jaya

### UD. MEKAR JAYA KERUPUK



Gambar 1.3 Struktur Organisasi UD. Mekar Jaya Kerupuk  
Sumber : UD. Mekar Jaya, 2023

UD Mekar Jaya Kerupuk memiliki lebih dari 70 karyawan termasuk direktur, manajer, administrasi, pemasaran, produksi, pengemudi dan pekerja. Direktur mempunyai tanggung jawab sebagai memperbaiki perusahaan menyesuaikan pada keadaan serta tujuan perusahaan.<sup>74</sup> Jadi berikut mempunyai tugas masing-masing;

- a. Direktur Hj. Aserik, yang mempunyai UD. Mekar Jaya Kerupuk dan Manajer Perusahaan yang memiliki kekuasaan pengambilan keputusan yang paling besar dan hak penuh untuk mengontrol industri, melakukan segala sesuatu yang diperlukan selama proses produksi sehingga konsumen bisa mendapatkannya dengan berbagai rasa Kerupuk di UD. Mekar Jaya Kerupuk.
- b. Manager Ibu Hj. Maryam, yang bertanggung jawab atas koordinasi, perencanaan dan pengawasan proses produksi UD. Kerupuk Mekar Jaya. Selain itu, tugas manager produksi adalah menginstruksikan karyawan lain yang terlibat dalam produksi agar seluruh proses produksi berjalan dengan efisien dan baik.
- c. Bagian administrasi Ibu Putri, putri merupakan anak pemilik UD. Mekar Jaya Kerupuk, kemudian bertanggung jawab atas pengelolaan data, mulai dari bahan baku yang masih diproses hingga konsumen. Selain memelihara dokumen dan informasi produksi, administrator sistem juga bertanggung jawab untuk memantau operator produksi.

---

<sup>74</sup> Hj. Mariyam, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 22 Februari 2023.



- d. Bagian pemasaran yang diketuai oleh Bapak Saiful menginformasikan dan menarik konsumen kepada barang yang dipasarkan. Pada saat yang sama, departemen penjualan bekerja secara langsung dengan prospek tersebut untuk memperkuat nilai dari solusi yang ditawarkan perusahaan sehingga prospek dapat melakukan bisnis.
- e. Bagian Produksi yaitu Bapak Heri, Bapak Bus, Bapak Indon, Ibu Ayuk, Ibu Ul bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk menjalankan proses produksi. Contohnya termasuk memuat penampang ke dalam mesin, mengoperasikan mesin, melakukan perbaikan kecil dan menguji material jadi.
- f. Pengemudi perusahaan, yaitu Anwar dan Hariyadi, bertanggung jawab mengantarkan barang produksi ke pedagang atau toko yang memesan UD. Kerupuk Mekar Jaya atau kebutuhan yang berhubungan dengan kebutuhan operasional perusahaan.
- g. Tugas karyawan UD. Mekar Jaya mencampur bahan baku, menyiapkan adonan, meratakan (berapa silinder), mengukus, mendinginkan, memotong, mengeringkan dan memanggang (untuk produk mentah cukup sampai kering).

## **6. Proses Pembuatan Kerupuk UD. Mekar Jaya**

Kerupuk merupakan makanan kering yang terbuat dari tepung. Definisi lain adalah makanan ringan yang mengembang volumenya selama dipanggang menjadi produk berpori dan berdensitas rendah. Produk yang diekstrusi juga dibuat selama pemrosesan. Kerupuk dapat dinikmati sebagai

makanan ringan atau sebagai lauk. Kerupuk biasanya dimakan sebagai lauk atau makanan ringan. Terdapat hal terpenting dalam memutuskan kualitas kerupuk ialah kegaringannya ("pelukan" dalam bahasa Sunda).

Pada awalnya, pembeli ingin kerupuk kering yang mengeluarkan suara saat dikunyah dan dikunyah. Kerupuk lunak atau lengket tidak lagi dianggap baik. Oleh karena itu, rasa kerupuk sebenarnya merupakan faktor kontrol terpenting dalam evaluasi konsumen, dan saat membeli.

Proses kerupuk secara umum berawal dari tiga tahap urgensi, ialah pembuatan campuran, mencetak kerupuk serta dikeringkan.

#### 1. Pembuatan adonan kerupuk

Membuat campuran kerupuk adalah langkah awal untuk membuat kerupuk mentahan. Kerupuk dibuat sebagai cara mencampur semua bahan serta tambahan resep, yang diratakan kemudian diremas memakai tangan oleh karena itu menghasilkan resep kerupuk yang kenyal serta kalis. Campuran tersebut kemudian dicampur lagi pada sebagian tepung tapioca yang tidak terpakai hingga membentuk pasta yang pas. Pengadukan adonan akan berhenti abila resep mentah tidak menempel pada tangan serta mixer.

#### 2. Pencetakan adonan kerupuk

Tujuan pembentukan adonan adalah untuk mendapatkan rupa serta keinginan yang sama. Ukuran yang seragam penting untuk mencapai penampilan yang seragam dan penetrasi panas untuk memanggang lebih mudah dan warna kerupuk yang konsisten.

Selain itu, 11 silinder kerupuk mentah dimasak untuk menghasilkan kerupuk yang diinginkan. Setelah itu disimpan di lemari es selama dua malam dan kemudian dipotong dengan pisau menjadi daun kasar setebal 1,2 mm. Bentuk lembaran adonan dipadatkan dengan alat penggiling adonan. Dengan alat ini Anda dapat mengatur ketebalan adonan sesuai dengan keinginan Anda. Adonan lembaran ditekan menjadi bentuk lembaran setebal 0,7 - 1,4 mm kemudian dipotong dengan pisau sesuai ukuran yang diinginkan, misal 4 x 4 cm<sup>2</sup> atau bentuk bola.

### 3. Pengeringan

Pengeringan dapat dilakukan dengan cara dijemur atau menggunakan oven yang biasanya dilaksanakan dalam aturan. Hasil dikeringkan dalam oven adalah waktu pemanggangan bisa kita sesuaikan. Namun, kapasitasnya terbatas dan biaya operasionalnya cukup tinggi. Pengering tenaga surya memang murah, tetapi juga memiliki kapasitas lebih. Namun ide ini sangat bergantung terhadap kondisi serta penjemuran kerupuk tidak bisa dikondisikan.<sup>75</sup>

## B. Penyajian dan Analisis Data

Pada tingkat ini, peneliti menghasilkan salah satu informasi yang dihasilkan pada aktivitas pengkajian. Informasi yang dihasilkan setelah itu dimasukkan ke dalam bagian ini sama dengan metode penelitian dan konteks penelitian peneliti sendiri. Sesuai dengan metode pengumpulan data yang

---

<sup>75</sup> Hj. Mariyam, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 22 Februari 2023.

dijelaskan dalam metode penelitian, peneliti menghasilkan suatu data yaitu data yang diperoleh pada observasi, interview dan dokumentasi, dengan cara untuk menghasilkan informasi terkait serta penunjang kajian.<sup>76</sup>

Adapun yang diperoleh penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti akan menjelaskan tentang Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi) yaitu sebagai berikut :

### **1. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

UMKM memegang peranan penting dalam meningkatkan ekonomi suatu wilayah, namun menciptakan perekonomian yang bagus membutuhkan sumber daya manusia yang bermutu, karena sumber daya manusia adalah suatu perancang membangun tersebut. Sehingga membutuhkan tenaga yang berkualitas untuk mencapai pembangunan yang maksimal agar perekonomian juga tumbuh.<sup>77</sup>

Kelurahan Singotrunan dimana UD. Lokasi Mekar Jaya Kerupuk memungkinkan masyarakat setempat mencari nafkah sebagai pekerja UD. Mekar Jaya Kerupuk karena ibu rumah tangga hanya mengenyam pendidikan dasar. Selain itu, didikan yang tetap relatif dibawah serta masih kurangnya keterampilan atau keahlian di bidang tersebut tercermin dari data yang terkumpul yaitu sebagian besar ibu rumah tangga bekerja sebagai pekerja UD. Mekar Jaya Kerupuk. Sesuai dengan apa yang Ibu Hj.

<sup>76</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 76.

<sup>77</sup> Widiyanto dan Sumarno, *Strategi Pengembangan UMKM di Jawa Tengah* (Bandung: Eksplansi, 2010) 70.

Maryam, selaku pemilik dan pengelola UD. Mekar Jaya mengungkapkan bahwa:

*“Sebagian besar karyawan UD. Mekar Jaya Kerupuk adalah ibu rumah tangga dengan keuangan dan pendidikan yang sedikit lebih lemah dari yang lain, yang menjadi kendala bagi mereka untuk bekerja di perusahaan yang membutuhkan pendidikan tinggi, jadi kami mencoba mempekerjakan pekerja yang benar-benar membutuhkan pekerjaan”<sup>78</sup>*

Sama halnya dengan yang peneliti wawancara sesuai yang diungkapkan oleh salah satu karyawan UD. Mekar Jaya Kerupuk yaitu :

*“Alhamdulillah saya diterima bekerja disini, cukup untuk menghidupi keuangan keluarga saya”<sup>79</sup>*

Berdasarkan wawancara di atas, UD. Mekar Jaya mempunyai peranan yang urgensi terhadap peningkatan ekonomi warga setempat terkhusus di Kelurahan Singotrunan karena masyarakat yang tinggal disana banyak yang memang dari keluarga dibawah rata-rata. Upaya tersebut sangat bermanfaat yaitu menciptakan lapangan kerja yang mengurangi pengangguran. Meskipun kami melihat bahwa pelapor dengan gelar sekolah menengah dapat bekerja lebih lama daripada pekerja kerupuk, keterampilan atau kemampuan tertentu tidak dapat digunakan karena

<sup>78</sup> Hj. Maryam, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 22 Februari 2023.

<sup>79</sup> Sari, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 27 Februari 2023.

faktor ekonomi yang sulit.<sup>80</sup> Berikut jenis kelamin yang merupakan informan pada kajian ini ialah sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Informan Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Keterangan</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Persen</b>
Perkumpulan	60	80%
Laki-Laki	15	20%
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Wawancara Informan

Dari tabel 1.3 terlihat bahwa informan wanita terlebih yaitu 80% dipadankan sama informan laki-laki yaitu 20% Menurut hasil kajian ini, karyawan kerupuk didominasi wanita karena pekerja laki-laki hanya mengangkat benda berat dan memperbaiki mesin sedangkan perempuan bekerja rata-rata.

Meskipun kategori kesejahteraan tidak berdampak besar berdasarkan dengan interview serta observasi, ternyata ada salah satu meliputi pada kajian ini yang berdampak positif atau bekerja di usaha sebelumnya. Secara umum peran memberikan pengaruh yang positif, yang bisa dipaparkan dibawah yaitu:

#### 1. Membuka Lowongan Pekerjaan

<sup>80</sup> Observasi di UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi, 27 Februari 2022

Warga Kelurahan Singotrunan yang kebiasaan hanya sebagai ibu rumah tangga, hanya mengharapkan suaminya untuk memberikan penghasilan yang terkadang belum cukup untuk melengkapi kepentingan mereka. Keberadaan UMKM bisa mendapatkan tambahan yang bisa dipergunakan untuk memenuhi konsumsi. Harapan tentang penghasilan suami tidak bisa diperkirakan kebutuhan. Sebagaimana hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ibu Putri selaku bagian Administrasi juga sebagai anak dari pemilik UD. Mekar Jaya Kerupuk, menerangkan bahwa :

*“Memang pekerja di sini kebanyakan perempuan, mungkin sekitar 50 pekerja perempuan dan sisanya laki-laki. Itu pun, laki-laki melakukan pekerjaan seperti membongkar mesin dan mengangkat barang berat”*.<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil interview dari pekerja UD. Mekar Jaya Kerupuk yang menerangkan bahwa :

*“Saya bekerja di sini untuk menambah penghasilan suami saya karena jika saya hanya bergantung pada penghasilan suami saya, tidak memungkinkan ada keperluan mendadak”*.<sup>82</sup>

Tingkat penghasilan keluarga ialah jumlah penghasilan dalam bentuk tunai setiap keluarga baik sebagai upah atau balas jasa dari usaha keluarga atau dari informasi tertentu. Berdasarkan wawancara dengan pemilik UD.

Manager Mekar Jaya Kerupuk Sekaligus mengatakan:

<sup>81</sup> Putri, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 27 Februari 2023.

<sup>82</sup> Sari, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 27 Februari 2023.

*“Setiap pekerja dibayar sama dengan pekerja lainnya, hanya saja pembuatan produk ke truk berbeda karena mengangkat beban berat. Namun setiap tahun tidak pernah mengurangi pekerja atau mengurangi bonus yang seharusnya diterima.”<sup>83</sup>*

Dari interview di atas bisa diuraikan bahwa jumlah karyawan tidak berpengaruh terhadap penjualan maupun sedikit banyaknya produksi usaha kecil ini.

## 2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Karena kebahagiaan itu subjektif, keluarga dan individu yang berbeda memiliki kebijakan, tujuan, dan gaya hidup berbeda yang menyampaikan nilai berbeda tentang tingkat kebahagiaan mereka. Hasil kemakmuran dapat diukur dengan suatu indikator yang merupakan penghasilan.<sup>84</sup> Hasil interview dengan karyawan di UD. Mekar Jaya Kerupuk sebagai berikut :

*“Kemakmuran berarti bahwa semua kebutuhan dasar dan sekunder seperti kesehatan, pendidikan, sandang dan pangan terpenuhi sepenuhnya dan upah cukup untuk penghidupan sehari-hari dan dukungan ekonomi lebih lanjut”<sup>85</sup>*

Dari hasil interview tersebut, bisa dikatakan jika terpenuhinya kebutuhan tersebut maka kehidupan manusia menuju pada kesejahteraan.

<sup>83</sup> Hj. Mariyam, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 27 Februari 2023.

<sup>84</sup> Ade Muhamad Alimul Basar, “Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan,” (Skripsi, UIN Alaudin Makassar, 2015), 58.

<sup>85</sup> Us, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 27 Februari 2023.



Oleh karena itu, kesejahteraan seseorang adalah keadaan di mana sebagian besar kebutuhannya terpenuhi.<sup>86</sup>

Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator, beberapa indikator bisa disimpulkan dengan sebagai berikut:

a. Pendidikan

Bergerak atau tidaknya bangsa tergantung dari tinggi sekolah penduduknya. Tambah meningkat pendidikan juga tambah bergerak bangsa itu. Hal ini berakibat terhadap kesejahteraan setiap warga. Menurut interview pada pekerja UD. Mekar Jaya Kerupuk yaitu:

*"Dengan penghasilan yang saya dapat disini, saya bisa membantu suami saya untuk pendidikan anak saya dari SD sampai SMA dan sudah belajar sampai sekarang untuk menyekolahkan adik-adiknya".<sup>87</sup>*

Hal ini dapat dirasakan dengan hadirnya UD. Mekar Jaya Kerupuk benar-benar bisa berkontribusi untuk kebaikan masyarakat dan menghidupi anak-anak para pekerja ini. Itu muncul dari tanggapan rekan-rekan UD. Mekar Jaya Kerupuk dapat mendukungnya secara finansial dengan pendidikan anak-anaknya.<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan karyawan UD. Mekar Jaya Kerupuk bahwa:

<sup>86</sup> Observasi di UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi, 23 Februari 2023.

<sup>87</sup> Titin, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 27 Februari 2023.

<sup>88</sup> Observasi di UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi, 27 Februari 2023.

*“Saya selalu berusaha memaksimalkan pendidikan semua anak saya supaya suatu saat anak saya bisa jadi orang yang berguna, sehingga pekerjaan ini sangat disayangkan bagi saya”.*<sup>89</sup>

Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa sekolah juga berpengaruh terhadap semua orang. Pendidikan yang lebih tinggi dapat memudahkan orang untuk bekerja, lebih mudah dan mendapatkan penghasilan lebih banyak daripada mereka yang bekerja tanpa pendidikan tinggi.<sup>90</sup>

Adapun informan berdasarkan tingkat Pendidikan pada kajian ini ialah;

**Table 4.2**  
**Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Keterangan	Jumlah	Presentase
SD	50	60%
SMP	15	25%
SMA	9	10%
SI	1	5%
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Wawancara Informan

Tabel 1.4 menunjukkan yaitu tinggi sekolah dasar cukup banyak dibandingkan dengan tinggi sekolah lainnya sebanyak 60%. Pelatihan terbatas untuk staf UD. Mekar Jaya Kerupuk menjadi kendala dalam mengelola dan mengembangkan UMKM tersebut dengan lebih baik.

<sup>89</sup> Titin, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 27 Februari 2023.

<sup>90</sup> Observasi di UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi, 27 Februari 2023.

Oleh karena itu, masyarakat membutuhkan sosialisasi untuk melakukan usaha yang baik dan meningkatkan keterampilan dan kemampuan setiap individu. Artinya, staf UD. Mekar Jaya Kerupuk dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui ekonomi yang stabil untuk kepentingan masyarakat.

b. Taraf dan pola konsumen atau pengeluaran rumah tangga

Pengeluaran rumah tangga pula ialah indikator yang bisa menyampaikan ilustrasi wacana kesejahteraan penduduk. meningkat pendapatan, semakin banyak porsi pengeluaran bergeser asal pengeluaran makanan ke pengeluaran lainnya. Perubahan sikap konsumen ini ditimbulkan sang elastisitas permintaan kuliner yang biasanya rendah, sedangkan elastisitas permintaan non kuliner biasanya tinggi.<sup>91</sup>

Dengan hasil interview Penulis terhadap karyawan UD. Mekar Jaya Kerupuk mengungkapkan bahwa:

*"Biaya minimum tergantung pada jumlah kebutuhan yang diperlukan. Jadi hanya membeli kebutuhan dasar dan bukan bahan makanan pokok pasti dapat menghemat uang. Terutama saya harus menghidupi tiga anak"*<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penting untuk bisa memisahkan terhadap keinginan dan kepentingan. Apabila selalu memprioritaskan apa hawa nafsu, semua orang tidak akan bisa

<sup>91</sup> Iskandar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga," *Jurnal Ekonomi* 3, no.5 (2015): 81.

<sup>92</sup> Supini, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 27 Februari 2023.

menabung secara konsisten dan tidak akan bisa memenuhi kebutuhan pendidikan anak didik kita.<sup>93</sup>

Dilanjutkan dengan hasil wawancara konsumen UD. Mekar Jaya berpendapat bahwa:

“Semenjak adanya UD. Mekar Jaya kerupuk ini masyarakat sekitar lebih bisa memenuhi kebutuhan hidupnya jadi pola konsumsi rumah tangga bisa diatasi, saya juga seringkali mengambil banyak produk kerupuk dari sini untuk saya jual lagi”<sup>94</sup>

Berdasarkan wawancara dengan konsumen, konsumsi rumah tangga juga dapat dikelola dengan mengurangi hawa nafsu dan mengutamakan kebutuhan sehari-hari.

Sama halnya dengan pendapat konsumen yang lain bahwa:

“Pola rumah tangga yang ada disini lebih membaik dengan adanya perusahaan ini yang mengambil karyawan dari masyarakat sekitarnya saja”<sup>95</sup>

Maka dapat digambarkan bahwa model kehidupan rumah tangga dalam keluarga sangatlah penting, karena setiap keluarga harus dapat mengontrol aliran pengeluaran untuk menciptakan waktu yang sukses dalam keluarga.

#### c. Meningkatkan Pendapatan

Penghasilan adalah hal yang paling penting untuk kesejahteraan manusia, dalam bisnis, penghasilan sangatlah penting, apalagi jika gaji seorang laki-laki hanya cukup untuk makan. Sebelumnya, sebagian besar karyawan bekerja di UD. Mekar Jaya

<sup>93</sup> Observasi di UD Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi, 27 Februari 2023.

<sup>94</sup> Pira, Konsumen diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 28 Februari 2023.

<sup>95</sup> Mima, Konsumen diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 28 Februari 2023.

Kerupuk yang tidak memiliki penghasilan dan saat ini berpenghasilan diantara Rp.700.000 sampai Rp.1.000.000 dilihat dari pekerjaannya. Karena banyak atau sedikitnya hasil pengepresan atau pemotongan dalam satu hari mempengaruhi gaji bulanan mereka. Serta hasil wawancara dengan karyawan UD. Mekar Jaya Kerupuk, yaitu:

“Sebelum saya mulai bekerja, saya tidak punya penghasilan sama sekali dan hanya bergantung pada gaji suami saya yang terkadang cukup untuk kebutuhan sehari-hari”<sup>96</sup>

Dilanjutkan dengan wawancara dengan karyawan UD. Mekar Jaya Kerupuk yang lainnya mengungkapkan yaitu :

" Sejak saya bekerja di sini, keuangan saya membaik, kebutuhan sehari-hari saya tercukupi lebih sedikit dari sebelumnya. Saya sangat beruntung bekerja di sini sejak tahun lalu <sup>97</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas UD. Mekar Jaya Kerupuk berperan sangat penting dalam mensejahterakan masyarakat karena memajukan perekonomian karyawannya dan juga dapat mensejahterakan masyarakat sekitar.

Dilanjutkan dengan wawancara konsumen UD. Mekar Jaya Kerupuk yaitu:

“Saya tidak hanya dapat menikmati kerupuk ini, tetapi saya juga dapat menghasilkan uang dengannya. Saya sering membelinya dalam jumlah besar untuk dijual kepada orang lain”<sup>98</sup>

Sama halnya dengan konsumen UD. Mekar Jaya yang lain mengungkapkan bahwa:

<sup>96</sup> Supini, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 27 Februari 2023.

<sup>97</sup> Weni, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 27 Februari 2023.

<sup>98</sup> Arin, Konsumen diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 28 Februari 2023.

“Saya juga biasanya membeli kerupuk dalam jumlah puluhan kilo untuk saya jual ke toko-toko kelontong, jadi saya juga bisa dapat penghasilan tambahan”<sup>99</sup>

Berdasarkan wawancara diatas bahwa konsumen juga dapat menjual kerupuk pada klontong lain dan juga bisa menghasilkan pendapatan lebih sehingga perekonomian keluarga mereka bisa bertambah.

d. Perumahan atau Pemukiman

Selain itu, rumah juga dapat memberikan informasi mengenai keadaan yang dialami seseorang, yang berkaitan pada kondisi rumah. Demikian, rumah dapat diartikan cara untuk memastikan serta menawarkan ketenangan serta berkontribusi terhadap sekitar.<sup>100</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan UD. Mekar Jaya Kerupuk mengungkapkan bahwa :

"Saya telah bekerja di sini selama bertahun-tahun dan tidak ada yang menyewa kontrakan, kebanyakan orang yang bekerja di sini memiliki tempat tinggal resmi." Seiring berjalannya waktu, dengan gaji bulanan yang saya terima, saya bisa merenovasi rumah dengan mencicil"<sup>101</sup>

Begitu Pun sama seperti pendapat salah satu karyawan yang diwawancarai penulis bahwa:

“Bekerja di sini memberi saya kesempatan untuk membantu suami saya dalam renovasi di sekitar rumah, seperti menambah dapur di belakang atau memperbaiki ubin yang bocor. Walaupun tidak banyak, setidaknya saya bisa meringankan beban suami saya”<sup>102</sup>

<sup>99</sup> Hidayah, Konsumen diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 29 Februari 2023.

<sup>100</sup> Observasi di UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi, 27 Januari 2023.

<sup>101</sup> Supini, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 27 Februari 2023.

<sup>102</sup> Gina, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 27 Februari 2023.

Hal ini mengindikasikan adanya pertumbuhan ekonomi yang berakibat baik terhadap kepentingan akan rumah tinggal. Walaupun semua orang tahu pada tempat tinggal tersebut masih biasa saja dibandingkan dengan yang lainnya, mereka sangat bersyukur dengan apapun yang kita miliki saat ini, cukup nyaman dan aman meski di rumah sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa UD. Mekar Jaya Kerupuk sangat membantu masyarakat untuk merenovasi atau membangun rumah. Sehingga warga serta keluarganya bisa tinggal dengan tentram di rumah masing-masing, meskipun rumahnya sederhana dan tidak terlalu mewah, tetapi juga memudahkan kehidupan keluarga pekerja.<sup>103</sup>

e. Tingkat Kesehatan

Sehat diartikan sebagai kondisi sejahtera fisik, mental serta yang memaklumi seseorang secara produktif ekonomi. Usaha sehat didefinisikan sebagai berbagai aktivitas yang dilandasi oleh negara atau masyarakat dengan cara memelihara dan menjaga kesehatan. Kesehatan ialah salah satu kesejahteraan masyarakat dan indikator penghasilan setiap pembangunan. Orang sehat dapat menjalankan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan mencapai kekayaan. Orang yang sehat dapat melakukan kegiatan dengan tentram. Berdasarkan wawancara penulis dengan staf UD. Mekar Jaya Kerupuk berkata:

---

<sup>103</sup> Observasi di UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi, 27 Februari 2023.

“Saya tidak bekerja saat sakit, jadi saya selalu berusaha menjaga kesehatan agar bisa bekerja dengan aman dan nyaman”<sup>104</sup>

Sama halnya dengan pendapat karyawan UD. Mekar Jaya Kerupuk yang lainnya bahwa:

“*Saya* berusaha semaksimal mungkin agar tidak sakit, sehari tidak bisa masuk kerja lumayan kepotong gaji 50 ribu perhari. Jadi saya selalu segera pergi berobat ke puskesmas terdekat agar segera diperiksa”<sup>105</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa peningkatan pendapatan memungkinkan informan memenuhi indikator gizi acak yang dibutuhkan tubuh untuk terwujudnya kesehatan yang benar. Sulit bagi orang sakit untuk makan sendiri. Oleh karena itu, kami berharap berbagai investasi kesehatan dapat diakses oleh lingkungan dan tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kita dapat melihat bahwa kesehatan adalah ukuran kesejahteraan berdasarkan apakah orang memiliki akses dan mampu sepenuhnya membeli obat-obatan yang mereka butuhkan. Setiap karyawan sadar kesehatan disebabkan dengan interview menunjukkan bahwasannya seluruh informan periksa setelah ada anggota keluarga, seperti yang beliau ceritakan dalam wawancara dengan Ibu Sari, jatuh sakit karena gangguan kesehatan sebelum bergabung dengan UMKM. Dan yang berobat itu Puskesmas alhamdulillah jadi Puskesmas sangat

<sup>104</sup> Titin, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 27 Februari 2023.

<sup>105</sup> Nur, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 27 Februari 2023.



bermanfaat sehingga tidak menghilangkan penghasilan ketika ada yang sakit.

## 2. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Suatu cara untuk memajukan perekonomian masyarakat serta berusaha memajukan kesejahteraannya ialah dengan dibentuknya UKM. Pada ekonomi Islam, UKM didefinisikan suatu ikhtiar manusia dengan menyanggah hidup serta beribadah demi kemajuan ekonomi masyarakat. Pemerintahan ini berguna bagi seseorang yang memiliki status dan kedudukan, Al-Qur'an menjelaskan pada QS At-Taubah 9: ayat 105 yaitu, Allah Sulbhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : " serta katakanlah, Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya serta orang-orang mukmin, dan engkau akan dikembalikan pada (Allah) yang Mengetahui yg mistik serta yang konkret, kemudian diberitakan-Nya pada kamu apa yang sudah kamu kerjakan." (QS. At-Taubah 9: Ayat 105)<sup>106</sup>

Rasulullah menyuruh umatnya untuk bekerja, agar Allah dan Rasulullah terus melihat pekerjaan setiap orang yang akan datang di hari akhir.<sup>107</sup>

<sup>106</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Transiterasi Perkata Dan Terjemahan*, (Jakarta: Cipta Bagus Sagara, 2012), 187.

<sup>107</sup> Syaikh Abdurahman, "*Tafsir Al-Kari, Rah-Rohman, Fi Tafsir Kalam*" (Durul Haq, 2016), 28.

Berdasarkan Islam, penyaluran barang yaitu merupakan kegiatan yang menguntungkan semua orang terhadap dunia usaha. Penyaluran barang disarankan pada Islam serta penimbunan suatu yang dilarang. Tujuan penggalangan dana penjual adalah untuk menaikkan harga setelah penjualan selesai. Barang merugikan pembeli, dan jika barang tersebut didistribusikan dengan baik, maka akan mendatangkan keuntungan besar bagi orang yang butuh.

Dijelaskan dalam Al-qur'an tentang distribusi barang QS. Al-Isra' Ayat 29-30. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا  
 مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾ إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ  
 خَبِيرًا بَصِيرًا ﴿٣٠﴾

Artinya : dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah engkau terlalu mengulurkannya karena engkau menjadi tercela serta menyesal. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki pada siapa yg dia kehendaki serta menyempitkannya; Sesungguhnya dia Maha mengetahui lagi Maha melihat akan hamba-hamba-Nya.<sup>108</sup>

Perbuatan tidak berkata benar tidak hanya berarti dosa, tetapi juga berdampak negatif terhadap kehidupan pribadi dan keluarga pengusaha ketika mereka melakukannya dalam kehidupan bisnis. Apalagi ucapan serta kelakuan biasanya mempengaruhi kenyamanan warga.<sup>109</sup> Penyaluran

<sup>108</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung: Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an, 2019), 283.

<sup>109</sup> Johan Arifin, *Etika Bisnis Islam* (Semarang: Walisongo Press, 2009), 154.

ini terletak pada QS Asy-syu'ara ayat 181- 183. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ  
 وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٢﴾

Artinya: sempurnakanlah takaran serta janganlah kamu Termasuk orang-orang yg merugikan; dan timbanglah menggunakan timbangan yang lurus. serta janganlah engkau melalaikan manusia di hak-haknya serta janganlah engkau merajalela pada muka bumi menggunakan membentuk kerusakan.<sup>110</sup>

Sebenarnya Allah mengharuskan insan dengan sewajarnya, serta pedagang pada khususnya, untuk berbisnis pada segala bentuk secara jujur. Sama untuk UD. Mekar Jaya Kerupuk yang menampung pekerja dari masyarakat kurang ada ialah suatu wujud UMKM penting terhadap warga yang dapat membantu keuangan keluarganya. Prosesnya dimulai dari pembulatan, pengepresan dan pengeringan adonan sehingga banyak orang yang bisa bekerja di UKM tersebut.<sup>111</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UD. Mekar Jaya Kerupuk akan dilaksanakan pada arahan ajaran islam, yaitu sesuai dengan anjuran Islam kepada masyarakat agar kerja memajukan kemakmuran hidup dengan yang terbaik. Sehingga UD. Mekar Jaya Kerupuk menghasilkan lowongan pekerjaan terhadap masyarakat untuk berusaha kerja untuk memberi masyarakat untuk mencukupi kepentingan sehari-hari, metode kerja yang dilaksanakan oleh UD. Kerupuk Mekar Jaya didasari oleh

<sup>110</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung: Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an, 2019), 602.

<sup>111</sup> Observasi di UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi, 28 Februari 2023.

kesalahan dan akhlak yang baik dari staff UD. Mekar Jaya Kerupuk maupun proses kerja UMKM sejalan dengan ajaran Islam, terutama melalui penerapan prinsip keadilan dan kejujuran.<sup>112</sup>

Kesejahteraan pada ekonomi Islam yaitu kemakmuran umum, kemakmuran material serta kesejahteraan spiritual. Pada ekonomi Islam, proses kesejahteraan tidak bisa dinilai dari ekonomi, namun bisa dari nilai moral, spiritual dan sosial. Nilai didasarkan pada masalah UD. Mekar Jaya Kerupuk di Kelurahan Singotrunan, Kabupaten Banyuwangi memberikan manfaat bagi banyak orang yang berdoa, makan, minum, bekerja dan hidup dan bereaksi, yang merupakan bentuk kepedulian terhadap jiwa masyarakat.<sup>113</sup>

Menurut pandangan islam kesejahteraan masyarakat bisa dilihat pada beberapa indikator kesejahteraan. Menurut Sodik Amirudin indikator-indikator kesejahteraan menurut pandangan islam yakni:<sup>114</sup>

#### 1. Terpenuhi Konsumsi

Pada ekonomi Islam, pemenuhan kepentingan sehari-hari masyarakat harus tercukupi dan tidak berlebihan, terutama melalui perjudian, apalagi dengan proses yang diharamkan pada Islam. Oleh karena itu bukan perlu lagi mengalami judi, pencucian uang, serta modus yang lain.

<sup>112</sup> Observasi di UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi, 28 Februari 2023.

<sup>113</sup> Observasi di UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi, 28 Februari 2023.

<sup>114</sup> Amirudin Sodik, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam," *Jurnal Equilibrium* 3, no. 2 (2015): 380-405.

Berdasarkan observasi penulis adalah karyawan UD. Mekar Jaya dengan adanya UD. Mekar Jaya Kerupuk masyarakat memiliki aktivitas serta pendapatan yang dipergunakan sebagai kepentingan dan konsumsi sehari-hari.<sup>115</sup> Dimana islam melarang insan untuk berfoya-foya serta menimbun sesuatu yang dianjurkan untuk bersifat sederhana yang terdapat pada QS Al-Isra' Ayat 26-27.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْدِيرًا  
 إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: serta berikanlah pada seseorang yang dekat akan haknya, pada orang miskin serta orang yang pada bepergian serta janganlah engkau menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu merupakan saudara-saudara syaitan serta syaitan itu merupakan sangat ingkar pada Tuhannya.<sup>116</sup>

Tuhan menyebut Setan sebagai saudara bagi mereka yang menyia-nyiaikan kekayaannya untuk keuntungan mereka sendiri. Orang yang mengasihani diri sendiri biasanya tidak adil. Perampokan, pencurian, dll untuk membiayai gaya hidupnya yang mewah. Di sisi lain, ayat ini menjelaskan bahwa ia melarang kesombongan dan menganjurkan agar orang bertindak sederhana dan hanya melengkapi kepentingan yang dapat diterima, yaitu kepentingan sehari-hari serta kepentingan lain.

<sup>115</sup> Observasi di UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi, 28 Februari 2023.

<sup>116</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung: Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an, 2019), 283.

## 2. Rasa Aman serta Damai

Allah dan Rasulullah SAW merekomendasikan bahwa kemakmuran bukan memenuhi untuk kepentingan pembeli serta merasa nyaman, tetapi wajib didasarkan serta didukung dengan tauhid, yaitu aspek spiritual kepada tuhan sesuai dengan surat Quraaisy ayat 3-4 yakni;

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

ذُرِّيَّةَ مَنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوحٍ إِنَّهُ كَانَ عَبْدًا شَكُورًا ﴿٣﴾ وَقَضَيْنَا إِلَىٰ  
بَنِي إِسْرَائِيلَ فِي الْكِتَابِ لَتُفْسِدُنَّ فِي الْأَرْضِ مَرَّتَيْنِ وَلَتَعْلُنَّ عُلُوقًا  
كَبِيرًا ﴿٤﴾

Artinya: Maka hendaklah mereka menyembah yang kuasa Pemilik tempat tinggal ini (Ka'bah), yang telah memberi makanan pada mereka buat menghilangkan lapar serta mengamankan mereka berasal ketakutan.<sup>117</sup>

Arti pada ayat tersebut adalah pada kemakmuran insan bukan Cuma sekedar pemenuhan kepentingan konsumen, namun juga rasa aman, nyaman, bahagia serta bebas dengan bahaya. Kemakmuran bukan hanya pemenuhan kebutuhan jasmani tetapi juga kebutuhan Rohani serta luar kemakmuran itu hal penting Tuhan yang maha Esa sangatlah penting. Orang-orang masih berusaha untuk berhasil tetapi Allah SWT tetap yang menghadirkannya.

Begitu juga dari hasil observasi penulis bahwa tempat kerja orang-orang UD. Mekar Jaya Kerupuk bekerja dan memenuhi kebutuhan

<sup>117</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah* (Bandung: Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an, 2019), 602.

mereka akan perasaan tenang yang mereka hayati dari perusahaan ini. Kenyamanan hidup dialami oleh karyawan UD. Mekar Jaya Kerupuk berhasil menemukan rumah yang nyaman serta aman dengan membangun tempat tinggal dari upahnya. Rata-rata pekerja memiliki rumah sendiri, di mana mereka tidak perlu khawatir tentang penggunaan ruang hidup di masa depan dan di mana mereka merasa aman dan nyaman.<sup>118</sup>

### 3. Tauhid

Pemilik Ka'bah yang sepenuhnya bergantung pada Tuhan merupakan simbol perkembangan spiritual yang menandakan terpenuhinya semua indikator kesejahteraan material, namun hal tersebut bukanlah jaminan kebahagiaan pemiliknya. Sering dikatakan sebenarnya cukup banyak warga memiliki tempat tinggal bagus, mobil mewah dan kekayaan yang banyak, namun mengakhiri hayatnya dalam kesulitan dan tidak wajar meskipun banyak hal-hal terpenuhi. Dengan kata lain, kecanduan seseorang pada Tuhan, yang dengan tulus mengabdikan dirinya untuk melayani (ibadah) adalah indikator terpenting dari kesejahteraan (kebahagiaan esensial). Dimana dijelaskan pada QS Maryam Ayat 65 yaitu:

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

---

<sup>118</sup> Observasi di UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi, 28 Februari 2023.

رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَاعْبُدْهُ وَاصْطَبِرْ لِعِبَادَتِهِ هَلْ

تَعْلَمُ لَهُ سَمِيًّا ﴿١٥﴾

Artinya : Tuhan (yang mengulas) atas dan bumi serta sesuatu yang berada ditengah keluarnya, oleh karena itu sembahlah Dia dan berteguh hatilah beribadah kepada-Nya. Apa engkau tahu ada seorang yang sama pada Dia (yang harus disembah)?<sup>119</sup>

UD. Mekar Jaya Kerupuk bukan cuma mencukupi kepentingan konsumen serta merasakan tentram, Islam melihat kemakmuran umat, bukan cuma kepuasan konsumen dan rasa aman dan tenteram, tetapi juga tauhid atau ibadah kepada Allah, yang banyak dimiliki tetapi tidak dimiliki. Memiliki kekayaan terasa bahagia karena tidak ada tauhid di dalamnya, sehingga tidak ada orang yang beriman kepada Tuhan yang merasa bahagia. Jadi, Islam memandang hidup seseorang sejahtera jika kebutuhan konsumtifnya terpuaskan, kebutuhannya terpuaskan, merasakan tentram, serta keniscayaan tauhid adalah supaya insan dapat hidup aman serta tentram. Tempat orang bekerja di UD. Mekar Jaya Kerupuk mencukupi tiga kepentingan itu untuk mencukupi kepentingan akan bimbingan, keamanan, kenyamanan dan tauhid..<sup>120</sup> Dimana masyarakat yang bekerja pada UD. Mekar Jaya Kerupuk sudah melengkapi ketiga kepentingan tersebut dengan melengkapi kebutuhan sehari-hari, kebutuhan merasakan tentram serta tauhid.<sup>121</sup>

<sup>119</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah* (Bandung: Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an), 310.

<sup>120</sup> Observasi di UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi, 28 Februari 2023.

<sup>121</sup> Observasi di UD. Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi, 28 Februari 2023.



### C. Pembahasan Temuan

Sesuai akibat penyajian bahan penelitian karya ini mempergunakan teknik kumpulan data yakni observasi, interview serta dokumentasi dan analisis data sesuai penekanan penelitian yang sudah dirumuskan, kemudian sharing hasil lapangan disajikan, yang digabungkan menjadi teori-teori yang peneliti gunakan sebagai dasar penelitian. Pembahasan hasil temuan yaitu:

#### 1. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Kita dapat melihat peran penting UKM secara umum mengingat perkembangan UKM yang signifikan dan perannya sebagai penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia terbesar. Hal ini menunjukkan peran dominan UKM dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peningkatan pengaruh UKM oleh karena itu sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pekerja dengan memajukan ekonomi serta memberikan hal pentingnya UKM untuk meningkatkan pembangunan ekonomi pekerja.<sup>122</sup>

Sesuai analisis data, disimpulkan bahwa UD. Kerupuk Mekar Jaya memiliki peran yang sangat penting pada memajukan perekonomian warga setempat di Kelurahan Singotrunan sebab warga yang tinggal dilokasi cukup yang berasal dari orang kurang mampu. Upaya tersebut sangat bermanfaat yaitu menciptakan lapangan kerja yang mengurangi pengangguran. Sementara kami melihat bahwa informan dengan gelar

<sup>122</sup> Al Farisi, S., Fasa, M. I., dan Suharto, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 1, no.1 (2022): 84-89.

sekolah menengah dapat bekerja lebih lama daripada pekerja crack, keterampilan atau kemampuan khusus tidak dapat digunakan karena faktor ekonomi yang sulit.

Sehingga dari penelitian ini ada beberapa peran yang memberikan dampak positif yang dikemukakan oleh Edi Suharto yakni, membuka lowongan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>123</sup> Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat meliputi indikator yakni; Pendidikan, taraf serta pola konsumsi/pengeluaran rumah tangga, meningkatkan pendapatan, perumahan serta permukiman, serta tingkat Kesehatan.

#### 1. Membuka Lowongan Pekerjaan

Tersedianya industri atau lapangan kerja baru untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan, khususnya pengangguran, merupakan salah satu tujuan pembangunan ekonomi nasional dan daerah. Meningkatnya pengangguran menimbulkan kesulitan langsung bagi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya karena memboroskan sumber daya dan menurunkan pendapatan rakyat. Pada saat yang sama, pendidikan dan keterampilan yang terbatas melemahkan produktivitas tenaga kerja dan mempersulit para penganggur untuk memasuki angkatan kerja. Situasi seperti itu menciptakan tekanan finansial yang

---

<sup>123</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Rafika Aditama, 2014), 15.

memengaruhi perasaan dan kehidupan pribadi orang dengan cara yang memengaruhi kesejahteraan orang.<sup>124</sup>

Berdasarkan hasil analisis data diatas UD. Mekar Jaya Kerupuk mampu menekan angka pengangguran yaitu dengan adanya UKM dapat membantu masyarakat atau memberikan peluang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, karena pendapatan dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai pengembalian yang diperoleh melalui pemilikan berulang atau barang berwujud lainnya, atau kepemilikan bebas atas jasa manusia.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian tahun 2019 oleh Sri Sugiant bahwa keberadaan UKM dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan masyarakat yang sebelumnya tidak terbatas atau tidak mungkin untuk membeli kebutuhan yang ada.

## 2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah keinginan seseorang yang bukan cuma harus dimiliki, tetapi harus diperjuangkan. Tidak komitmen serta bekerja para yang bersangkutan, kemakmuran adalah tujuan masyarakat mana pun. Kesejahteraan menunjukkan bahwa seseorang baik-baik saja apabila kondisinya sejahtera, sehat dan damai.

Berdasarkan hasil analisis di atas, kemakmuran ialah jika kepentingan dasar serta sekunder terlaksana sepenuhnya, serta sehat

---

<sup>124</sup> Tadjuddin Noer Efendi, *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan* (Yogyakarta: PT Tiara Wacan Yogya, 1993), 53.

jasmani dan rohani, pendidikan, sandang serta pangan, upah yang memadai sebagai mendukung kehidupan sehari-hari suami dan mendukung perekonomian masyarakat dari masa lalu. Jika kepentingan itu bisa terlaksana, bahwa dapat dikatakan hidup insan sudah dalam tingkat kesejahteraan. Maka sebab itu, kesejahteraan bagi masyarakat ialah suatu keadaan yang mana kebanyakan kepentingannya bisa terlaksana. Pencapaian kemakmuran masyarakat bisa dinilai dengan macam-macam indikator. Berbagai indikator yang dikemukakan oleh Adi Fahrudin dapat diringkas sebagai berikut: <sup>125</sup>

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan cara untuk membina serta memperluas karakter maupun secara mental serta fisik. Berbagai pakar juga mengartikan pendidikan yaitu salah satu cara yang memperbaiki sifat serta tindakan seorang juga sekelompok orang saat dia tumbuh lewat pendidikan serta pembelajaran. Pendidikan mendewasakan kita, karena pendidikan itu berpengaruh sangat positif bagi kita, dan Pendidikan bisa mengurangi kelainan huruf serta memberikan kerajinan, kesimpulan intelektual, dll. Secara diatur pada UUD Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan proses terpenting serta terlaksana untuk mengembangkan sandi serta upaya pelatihan yang melaluinya peserta dapat selalu aktif memperluas kemampuan diri sendiri dalam hal kemampuan

---

<sup>125</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Penerbit PT Refika Aditama, 2014), 51.

spiritual keagamaan, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan kerajinan. apa yang dia, warga serta pemerintah butuhkan.<sup>126</sup>

Sesuai hasil menganalisis data diketahui adanya UD. Mekar Jaya Kerupuk benar-benar bisa berkontribusi untuk kebaikan masyarakat dengan bisa menghidupi anak-anak para pekerja ini. Hal ini muncul dari hasil wawancara dengan karyawan UD. Mekar Jaya Kerupuk dapat mendukung donasi untuk pendidikan anak-anaknya. Mengenai tingkat pendidikan anak-anak kelas pekerja yang dulunya bisa bersekolah, mayoritas masih bersekolah di SD, SMP, atau SMA. Sementara itu, dapat dilihat dari hasil wawancara pendidikan informan bahwa 50 dan 60% lulusan SD 15 dan 25% lulusan SMA 9 dan 10% lulusan SMP dan 1 dan 5% dari mereka dengan kelas dasar Tingkat pendidikan mereka masih relatif rendah, mereka sebelumnya kekurangan sumber daya dan kesadaran untuk melanjutkan pendidikan tinggi, dan sebagian besar angkatan kerja masih tergolong miskin, banyak yang tamat pendidikan dasar.

Oleh karena itu, masyarakat membutuhkan sosialisasi untuk melakukan usaha yang baik dan meningkatkan keterampilan dan kemampuan setiap individu. Artinya, staf UD. Mekar Jaya Kerupuk dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui ekonomi

---

<sup>126</sup> Haryanto, "Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli," November 2012.  
<http://belajarpikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/>

yang stabil sehingga masyarakat dapat sejahtera. Kajian ini juga senada pada penelitian tahun 2020 yang dilakukan Isra Meliza yang menyatakan bahwa pendidikan hari ini mungkin lebih baik dari sebelumnya, karena sekarang ada UKM yang membantu masyarakat untuk menulis pendidikan anaknya.

b. Taraf dan pola konsumen atau pengeluaran rumah tangga

Pengeluaran konsumen oleh rumah tangga pribadi, untuk pengeluaran rumah tangga pribadi buat memenuhi barang serta jasa kehidupan sehari-hari dalam suatu saat yang tidak diduga.<sup>127</sup> Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi mengabaikan biaya yang dibutuhkan oleh keluarga atau warga untuk membeli yang dibutuhkan dalam jangka waktu tersebut untuk mencukupi kebutuhannya.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa upaya minimum tergantung pada jumlah persyaratan. Oleh karena itu, membeli barang-barang kebutuhan pokok saja dan bukan barang-barang kebutuhan pokok pasti dapat mengurangi pengeluaran. Penting untuk bisa memilah diantara kepentingan atau hawa nafsu. Jika kita selalu mengutamakan keinginan, maka kita tidak akan pernah konsisten dan gagal dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak di dunia pendidikan saat ini. Hasil kajian ini senada dengan kajian Sri Sugianti tahun 2019 yang menemukan

---

<sup>127</sup> Muhamad Abdul Halim, *Teori Ekonomika* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 47.

jika semakin tinggi pendapatan, semakin besar porsi pergeseran pengeluaran dari biaya hidup ke barang non makanan.

c. Meningkatkan Pendapatan

Penghasilan merupakan total hasil yang dihasilkan masyarakat atau rumah tangga pada periode tertentu. Peningkatan pendapatan masyarakat adalah kemampuan masyarakat untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga, baik kebutuhan pokok maupun sosial, dengan cara meningkatkan daya beli keluarga.

Berdasarkan analisis data di atas diketahui bahwa karyawan di UD. Mekar Jaya Kerupuk berpenghasilan kisaran Rp700.000 - Rp1.000.000, penghasilan rata-rata pekerja sebulan sekali. Dengan gaji tersebut, penghasilan rata-rata per bulan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Ini UD. Mekar Jaya Kerupuk berpotensi baik pada pertumbuhan penghasilan warga yaitu layak untuk memenuhi kepentingan konsumsi masyarakat, masyarakat pembuat biskuit, bagaimana menginformasikan tentang keberadaan UD. Kerupuk Mekar Jaya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan ini berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Tidak hanya memfasilitasi perekonomian karyawannya, tetapi juga dapat memperkaya masyarakat sekitar.

Hasil kajian ini sejalan dengan kajian Enjel Sesi 2019 yang menemukan bahwa UKM yang ada menghasilkan potensi baik bagi

masyarakat dan pendapatannya, termasuk untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat.

d. Perumahan atau Pemukiman

Perumahan serta permukiman merupakan kepentingan awal insan yang cukup urgensi pada hidup warga setempat.<sup>128</sup> Adanya UD Mekar Jaya Kerupuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat dengan sangat memperbaiki kondisi rumah dan permukiman yang layak huni sehingga tidak lagi berlantai kotor dan menjadi tempat tinggal yang nyaman dan terlindung.

Rumah didefinisikan suatu kebutuhan yang cukup utama, kebutuhan pokok yang tanpa bisa dipisahkan dari keseharian masyarakat, dan juga menjadi indicator yang menentukan dalam mengukur kesejahteraan secara umum. Daripada apartemen, rumah juga dapat memberikan informasi mengenai keadaan setiap orang, yang berhubungan pada kualitas tempat tinggal tersebut. Melainkan, tempat tinggal digunakan untuk pemasaran, menjamin ketentraman dan kesesuaian lingkungan.<sup>129</sup>

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa pemulihan ekonomi berdampak positif terhadap kebutuhan akan rumah atau tempat tinggal. Meskipun kami tahu bahwa rumah-rumah ini di kondisi yang biasa saja dibandingkan dengan rumah-

<sup>128</sup> S. Yudohusodo, *Rumah Untuk Seluruh Rakyat* (Jakarta: Inkopol Unit Percetakan Bharakerta, 1991), 24.

<sup>129</sup> Ena Marlina, *Perencanaan dan Pengembangan Perumahan* (Yogyakarta: PT Indo, 2006), 19.



rumah pada kelurahan lain, mereka sangat bersyukur dengan apa adanya. Saya mendapatkannya sekarang dan cukup nyaman dan aman bahkan di rumah sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa UD. Mekar Jaya Kerupuk sangat membantu masyarakat untuk merenovasi atau membangun rumahnya. Agar masyarakat dan keluarganya dapat hidup dengan aman dan nyaman di tempat tinggal yang mereka punya, meskipun tempat tinggal yang mereka punya sederhana dan tidak bagus, namun tetap memfasilitasi keluarga yang bekerja.

Kajian ini juga senada dengan kajian tahun 2021 yang dilakukan Nana Melliana yang menyatakan bahwa kesejahteraan perekonomian warga melebar serta penghasilan ekonomi warga setempat miskin meningkat melalui penggunaan SDM yang disediakan, bahwa seseorang membutuhkan kehidupan yang layak. rumah, dan tempat tinggal yang nyaman. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa pemulihan ekonomi berdampak positif terhadap kebutuhan akan rumah atau tempat tinggal. Meskipun kami tahu bahwa rumah-rumah ini cukup biasa saja dibandingkan dengan tempat tinggal pada Kelurahan lain, mereka sangat bersyukur dengan apa adanya. Saya mendapatkannya sekarang dan cukup nyaman dan aman bahkan di rumah sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa UD. Mekar Jaya Kerupuk sangat membantu masyarakat untuk merenovasi atau membangun rumahnya. Agar

masyarakat dan keluarganya bisa tinggal dengan tentram di tempat tinggal yang mereka punya, meskipun tempat tinggal yang dimilikinya sederhana.

e. Tingkat Kesehatan

Kesehatan merupakan ukuran kesejahteraan, apabila sakit seseorang sulit untuk mencapai kesejahteraannya, maka dari itu setiap orang wajib meraih pengembangan atau sebagai wujud kesehatan yang wajib dipenuhi. Kesehatan adalah ukuran kemakmuran yang mencerminkan kemampuan masyarakat untuk memastikan keamanan dan membayar biaya pengobatan.<sup>130</sup>

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa dengan majunya penghasilan seseorang mampu mencapai indikator kepentingan gizi badan maka kesehatan tercapai dengan sempurna. Karena sulitnya orang sakit mencari nafkah, kami berharap agar berbagai investasi di bidang kesehatan dapat diakses oleh lapisan masyarakat yang selular serta tidak diskriminatif pada keselengarannya Kesehatan dapat dianggap sebagai factor kemakmuran, tergantung pada apakah orang dapat mengakses layanan kesehatan dan apakah mereka mampu sepenuhnya membeli obat-obatan yang mereka hasilkan.

Melainkan, cara makan yang baik juga bisa melindungi kita dari segala sakit seperti penyakit jantung, tekanan darah tinggi,

---

<sup>130</sup> Wahit Iqbal Mubarak & Nurul Chayatin, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Salemba Medika, 2009), 15.

stroke, obesitas, diabetes serta lain-lain. Seperti yang dikatakan Dewi, “Aturan sehat itu baik, tepat waktu serta mesti melihat kandungan gizi pada waktu makan.” Untuk itu, kita harus membiasakan hidup tertular dengan memperhatikan semua yang kita makan. Apakah makanan, minuman atau makanan ringan di antara waktu makan.

Hasil kajian ini juga searah pada penelitian Sesi Enjel Tahun 2019, dimana keberadaan UMKM membantu masyarakat menjaga kesehatan masyarakat, misalnya tanpa sakit. Jadi ketika seseorang sakit, sulit untuk memperjuangkan kesejahteraannya.

Dipantau dari indikator kemakmuran warga yang sudah dijelaskan tersebut, posisi UMKM UD. Mekar Jaya Kerupuk di Kelurahan Singotrunan Kabupaten Banyuwangi berperan bagi warga setempat dan para warga yang mendapatkan kerja serta penghasilan tambahan untuk mencapai kepentingan konsumsi. Masyarakat karena kebutuhan konsumsi sehari-hari meningkat dan biaya yakni kesehatan serta pendidikan ditanggung adalah anak mereka dll. Adanya UD. Mekar Jaya Kerupuk sedemikian rupa sehingga orang memiliki pendapatan serta bisa membeli sesuatu yang berguna serta simpanan masa tua.

## 2. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam

UMKM adalah langkah manufaktur dimana resep mentah diolah sebagai produk instan. Agama kita mendorong manusia agar memproduksi serta terlibat pada macam rupa kegiatan ekonomi yakni pertanaman, perkebunan, pemberdayaan ikan, perusahaan dan jual beli. Berusaha adalah sebagian sebagai berserah diri serta usaha ketika para karyawan berlandaskan pada perintah Tuhan yang maha Esa dan melakukan apapun sesuai diperintahkan serta menyelidiki sesuai yang diharamkan oleh Allah SWT.<sup>131</sup>

Allah SWT berfirman di surat An-Nahl ayat 5-7 yang berbunyi yakni:<sup>132</sup>

وَالْأَنْعَمَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنْفَعٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٥﴾ وَلَكُمْ فِيهَا جَمَالٌ حِينَ تُرْحَوْنَ وَحِينَ تَسْرَحُونَ ﴿٦﴾ وَتَحْمِلُ أَثْقَالَكُمْ إِلَىٰ بَلَدٍ لَّمْ تَكُونُوا بَلِغِيهِ إِلَّا بِشِقِّ الْأَنْفُسِ ﴿٧﴾ إِنَّ رَبَّكُمْ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿٨﴾

Artinya : “serta dia sudah membangun hewan ternak buat engkai ; padanya terdapat (bulu) yang menghangatkan serta banyak sekali-bagai manfaat, serta sebahagiannya engkai makan (5). serta kamu memperoleh pandangan yang latif padanya, ketika kamu membawa kembali ke kandang serta pada saat kamu melepaskan ke tempat penggembalaan (6). Serta ia memikul bebanmu ke suatu tempat yang kamu tidak kuat sampai kepadanya, melainkan dengan kesukaran (yang memayahkan)

<sup>131</sup> Pandji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro* (Yogyakarta: PT Dwi Candra Wacana, 2010), 35.

<sup>132</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung: Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an, 2020), 250.

diri. Sesungguhnya tuhanmu benar Maha pengasih juga Maha Penyayang (7).

Berdasarkan penjelasan ayat tersebut dapat dipahami jika Allah SWT sudah memasrahkan terhadap kita beberapa nikmat ciptaan-Nya tergolong Binatang peliharaan yang mempunyai macam-macam faedah pada hidup insan pada dunia.

Pada ekonomi Islam menunjukkan ekonomi yang bisa menghasilkan faedah positif terhadap dirinya sendiri atau lainnya. Yakni Allah SWT berfirman pada Q.S. Al-Jumu'ah (62) ayat 10:<sup>133</sup>

ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِّلَّذِينَ كَفَرُوا أُمَّرَاتِ نُوْحٍ وَأُمَّرَاتِ لُوطٍ ۗ كَانَتَا تَحْتَ  
عَبْدَيْنِ مِّنْ عِبَادِنَا صَالِحِينَ فَخَاتَمَتَاهُمَا فَلَمْ يُغْنِيَا عَنْهُمَا مِنَ اللَّهِ شَيْئًا  
وَقِيلَ ادْخُلَا النَّارَ مَعَ الدَّٰخِلِينَ

Artinya: “Jika sudah dilaksanakan ibadah, bahwa bertebaranlah kamu di muka bumi serta berusaha mencari karunia Allah serta mengingat Allah selalu agar engkau berbahagia.” (Q.S Al-Jumu'ah [62]: 10)

Arti pada ayat tersebut yakni manusia selalu berusaha mencari karunia dan makanan yang diberikan Allah kepada bumi ini melalui bisnis dan menebar kebaikan, misalnya ketika kita membuka toko dan membuka lapangan pekerjaan yang banyak maka akan besar keuntungannya. keuntungan. Ke orang-orang tidak cuma buat kita, tapi buat banyak orang demi meraih amal dunia serta akhirat.

<sup>133</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung: Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an, 2020), 300.

Dari hasil analisis data diketahui bahwa UD. Mekar Jaya Kerupuk yang menampung pekerja dari masyarakat kurang mampu merupakan salah satu bentuk UKM penting bagi masyarakat yang dapat membantu keuangan keluarganya. Proses pembuatan adonan, pengepresan dan pengeringan kerupuk membuat banyak orang yang dapat bekerja di UKM ini. Usaha ini dilaksanakan dengan ajaran Islam, yaitu anjuran Islam kepada masyarakat agar berusaha memajukan kemakmuran kehidupan yang positif, menurut UD. Mekar Jaya Kerupuk membagikan lowongan pekerjaan terhadap setiap warga untuk mencari usaha yang masyarakat dalam mencapai keinginan konsumsi, metode kerja yang dilaksanakan oleh UD. Mekar Jaya Kerupuk didasari oleh kesalahan dan akhlak yang baik dari staf UD. Mekar Jaya Kerupuk Baik proses kerja maupun UMKM sejalan dengan ajaran Islam, terutama melalui penerapan prinsip keadilan dan kejujuran. UD. Mekar Jaya Kerupuk menerapkan prinsip ini.

Menurut islam kesejahteraan warga sekitar bisa dipantau dengan beberapa faktor kesejahteraan. Menurut Sodik Amirudin indikator-indikator kesejahteraan menurut pemikiran islam yakni:<sup>134</sup>

#### 1. Terpenuhinya Konsumsi

Konsumsi adalah pembelian barang serta jasa keluarga. Komoditas adalah benda keluarga yang bertahan jangka panjang, termasuk

<sup>134</sup> Sodik Amirudin, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam," *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Informasi (JIPI)* 7, no. 2 (2015): 390-395.

peralatan, kendaraan, dan barang konsumen seperti makanan dan pakaian.<sup>135</sup>

Berdasarkan analisis data observasi oleh staf UD. Mekar Jaya dengan UD. Mekar Jaya Kerupuk yakni Masyarakat memiliki kerja serta pendapatan agar dimanfaatkan untuk kepentingan dan konsumsi setiap hari. Dimana dalam Islam orang dilarang menyia-nyiakan dan menumpuk harta yang mudah direkomendasikan.

Setiap orang memiliki kebiasaan berbelanja yang dipengaruhi oleh banyak faktor di sekitarnya. Kegiatan konsumen bisa dilaksanakan pada semua orang, tidak melihat macam gender, umur, atau status sosial serta harta. Dibawah merupakan contoh aktivitas konsumsi atau pemrosesan barang serta jasa yang dilaksanakan semua orang. Pada masyarakat yang masih tradisional, kegiatan konsumsi terutama dilakukan untuk mencukupi kepentingan konsumsi. Sebaliknya, pada masyarakat saat ini, aktivitas konsumsi mereka tidak hanya tentang pelestarian hidup, tetapi juga tentang kesenangan dan harga diri.

## 2. Rasa Aman dan Damai

Sebagai makhluk sosial, mereka mendambakan kehidupan yang aman dan damai. Aman dari segala ancaman, baik internal maupun eksternal. Demikian juga kehidupan yang damai bagi masyarakat dunia dan jauh dari segala kontroversi. Untuk itu kita harus memahami

---

<sup>135</sup> N.Gregory Mankiw, *Makro Ekonomi*, Edisi Keenam (Jakarta : Erlangga, 2007), 21.

pentingnya kehidupan yang aman dan damai. Kita tidak lagi terikat oleh kehidupan dunia yang menghancurkan kita dan orang lain.<sup>136</sup>

Kita harus berusaha untuk menciptakan rasa aman dan damai dalam lingkungan keluarga. Dan berkembang secara masif dengan lingkungan. Kita harus kembali mendukung program-program komersial selama itu terkait dengan keselamatan publik. Kami akan berusaha memperbaiki kesalahan yang dilaksanakan serta minta maaf terhadap suatu hal yang sudah terjadi.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa individu yang berada di UD. Mekar Jaya Kerupuk bekerja dan mendapatkan ketentraman yang masyarakat rasain saat pesta perusahaan. Rasa nyaman dalam hidup dialami oleh karyawan UD. Mekar Jaya Kerupuk berhasil menemukan rumah kenyamanannya terjaga dengan menolong memperbaiki tempat tinggal hasil dari upah. Rata-rata pekerja memiliki rumah sendiri, di mana mereka tidak perlu khawatir tentang penggunaan ruang hidup di masa depan dan di mana mereka merasa aman dan nyaman. Allah dan Nabi menganjurkan bahwa kekayaan tidak cukup untuk memuaskan konsumen dan merasa aman, tetapi harus dilandasi dan didukung oleh tauhid, yaitu sisi spiritual Allah SWT.

---

<sup>136</sup> Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 53.



### 3. Tauhid

Tauhid adalah keyakinan bawaan manusia bahwa Tuhan yang Maha Esa mewujudkan setia insan agar beriman terhadap-Nya dan tauhid terhadap-Nya. Sasaran belajar tauhid bukan lagi adalah mencoba memperdalam terhadap Allah serta Rasulullah, yang dicapai melewati argumentasi-argumentasi yang diberikan. Sehingga memperdalam ilmu tauhid bisa juga yakin semua kelengkapan Allah dan menghalalkan segala risalah serta ajaran Rasulullah.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa UD. Mekar Jaya Kerupuk bukan Cuma melengkapi kepentingan konsumen serta merasakan ketentraman, Islam melihat kemakmuran umat, bukan cuma kepuasan konsumen dan rasa aman dan tenteram, tetapi juga tauhid atau ibadah kepada Allah, yang banyak dimiliki tetapi tidak dimiliki. Kekayaan terasa bahagia karena tidak ada tauhid di dalamnya, sehingga tidak ada orang yang beriman kepada Tuhan yang merasa bahagia. Jadi, Islam memandang hidup seseorang sejahtera jika kebutuhan konsumtifnya terpenuhi, kebutuhannya terpenuhi, merasa tentram, serta keniscayaan tauhid adalah supaya setiap insan dapat hidup senang juga tenteram.

Kemakmuran adalah sesuatu yang sangat diinginkan seseorang pada hidup. Al-Ghazali mengklaim bahwa hawa nafsu manusia untuk menjalani kehidupan adalah memperbanyak harta untuk mempersiapkan jangka panjang, mengingat semangat itu.

“Meningkatkan keinginan, menunjukkan ketamakan dan pengeluaran nafsu pribadi, oleh karena itu untuk dikutuk dalam pengertian itu, dia menganggap kekayaan sebagai cobaan terbesar.”<sup>137</sup>

UD Mekar Jaya Kerupuk berperan cukup urgensi bagi warga setempat dengan menambah lowongan pekerjaan dan aktivitas terbaru untuk setiap warga. Oleh sebab itu, orang yang menganggur di Kelurahan Singotrunan Kabupaten Banyuwangi dapat berkurang serta menambah pendapatan kepada para warga untuk mencukupi kepentingan rumah tangga serta menolong sesama mencari lowongan kerja yang kosong serta menghindari kerja yang tidak baik untuk mencari nafkah.



---

<sup>137</sup> Adimarwan Azwar Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 62.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil yang telah penulis laksanakan, maka penulis menarik kesimpulan yakni;

1. Keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) UD. mekar Jaya Kerupuk berperan krusial untuk memajukan perekonomian warga. Dari hasil wawancara serta observasi seluruh informan terlihat bahwa mereka mengalami kemajuan kesejahteraan. UMKM ini memastikan penghasilan warga terus semakin tinggi sebagai akibatnya bisa mencukupi kepentingan konsumsinya, yakni pangan serta kepentingan lainnya seperti perumahan, kesehatan serta kebutuhan pendidikan anak-anaknya. UKM menyampaikan dampak yang baik kepada pengembangan perekonomian warga setempat jadi sejahtera. Suatu indikator kesejahteraan rakyat merupakan menggunakan tingginya penghasilan seorang maka bisa dibidang kekayaannya juga semakin tinggi.
2. Bisa dipandang bahwa Islam sudah mendorong manusia buat bekerja, dengan adanya UMKM ini sudah membuka lapangan pekerjaan baru yang membantu insan pada memenuhi kebutuhannya, yang bisa meningkatkan kesejahteraan insan, sama yang dijelaskan pada Islam, kesejahteraan dapat dicermati berasal indikator perasaan suka . Pandangan Islam yaitu pemenuhan konsumsi, pemenuhan perasaan tenang serta tenang, pemenuhan tauhid. Dengan UD Mekar Jaya Kerupuk merupakan rakyat

yang sebelumnya tak mempunyai pekerjaan sehingga mempunyai pekerjaan yang menaikkan pendapatan warga yang membantu warga sekitar untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat juga bisa membantu warga untuk merenovasi tempat tinggal dan pembangunan rumah sehingga supaya masyarakat merasakan tentram serta tentram buat bisa menyandarkan kehidupannya pada masa yang akan tiba. Setiap warga yang bekerja pada UD Mekar Jaya Kerupuk sudah memenuhi ketiga indikator tadi menggunakan kata lain bahwa telah mencapai kesejahteraan dari pandangan Islam.

## **B. Saran**

Dari penelitian yang dilaksanakan, sehingga peneliti memberikan saran-saran yakni sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, penulis bisa memberikan saran kepada UD Mekar Jaya Kerupuk untuk lebih banyak mengikuti seminar tentang UMKM yang diselenggarakan pemerintah, guna untuk membimbing serta menyadarkan masyarakat bahwa kesejahteraan itu penting.
2. Dalam penelitian ini, penulis juga dapat memberikan saran kepada UD Mekar Jaya Kerupuk bahwa Islam juga mendorong manusia untuk bekerja, oleh karena itu jangan sampai meninggalkan beribadah karena ibadah itu merupakan kewajiban.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sodiq, Amirudin. "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam." *Jurnal Eluilibrium* 3, no. 2 (2015): 380-405.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV
- Anggraeni, Feni Dwi, Imam Hardjanto & Ainul Hayat. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal (Study kasus pada Kelompok Usaha Emping Jagung di Kelurahan Pandawangi Kecamatan Bimbing, Kota Malang." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1, no.6 (2020): 1286-1295.
- Anoraga, Pandji. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Budiarto, Rachmawan. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual*. Yogyakarta: UGM Press, 2021.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahan*. Bandung: Yayasan Penyelenggara Terjemah Alquran, 1999.
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*. Bandung: Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an, 2020.
- Efendi, Tadjuddin Noer. *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogyakarta, 1993.
- Effendy, Muhadjir. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi Luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perakuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Jakarta: 2019.
- Elvinaro, Ardianto, Lukiati Komala & Siti Karlinah. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009.
- Enjel, Sesi. "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Agen Kelapa Sawit Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Penerbit PT Refika Aditama, 2014.

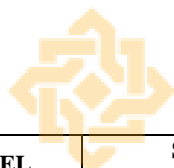
- Hakim, Harisun. "Pengaruh penghargaan Kebutuhan Aktualitas diri Kebutuhan Sosial terhadap peningkatan pendapatan Usaha Kecil Dengan Konsep Kewirausahaan Sebagai Variable Intervening." *Jurnal Of Management* 2, no.2 (2016): 4-10.
- Aliyah, Atsna Himmatul. "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Welfare Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (2022): 64-72.
- Jejak, 2018.
- Johan, Beny. "Analisis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Pudat Kebudayaan Dan Olah raga Wayhalim Kota Bandar Lampung." Skripsi, Universitas Lampung, 2016.
- Kadeni & Ninik Srijani. "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Equilibrium* 8, no. 2 (2020): 191.
- Karim, Azwar Adiwarmarman. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Mankiw, N. Gregory. *Makro Ekonomi, Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Mannan, Muhammad Abdul. *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1997.
- Maulana, Rian Putra. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter 4 Sifat Nabi Shiddiq, Amanah, Fathonah, Tabligh Pada Buku Siswa Kelas 2 Tema 1 Hidup Rukun Kurikulum 2013 Semester 1." Skripsi, IAIN Surakarta, 2019.
- Medriyansah. "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM ) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Tempe Desa Sumber Jaya Kabupaten Lampung Selatan)." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Meliza, Isra. "Peran Usaha Kerupuk Tiram Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Alue Naga Dalam Prespektif Ekonomi Islam." Skripsi, UIN Banda Aceh, 2020.
- Menne, Firman. *Nilai-nilai Spiritual dalam Entitas Bisnis Syariah*. Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

- Mubarak, Wahit Iqbal & Nurul Chayatin. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika, 2009.
- Nasruddin, Multazam. “Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan (Studi Di Cv. Citra Sari Kota Makassar.” Skripsi, UIN Makassar, 2016.
- Nopirin. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE, 1988.
- Noveria, Mita. *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*. Jakarta: LIPI Pers, 2011.
- Nurmayanti, Sri “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Syariah Studi Kasus Rumah Makan Bonena.” Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Rifai, Bachtiar. “Efensiasi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah,” *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* 1, no. 1 (2013): 131-135.
- Rosidi, Ayep. “Niat Menurut Hadis dan Implikasinya terhadap Proses Pembelajaran.” *Jurnal Inspirasi* 1, no.1 (2017): 20-39.
- Saifudin, Muh Chusnul “Peranan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal At-Tujjar* 7, no. 2 (2019): 19-40
- Samad, Mukhtar. *Etika Bisnis Syariah Berbisnis sesuai dengan Moral Islam*. Yogyakarta: Sunrise, 2016.
- Sanusi, Anwar. *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sastra M. , Suparno, & Endy Marlina. *Sebuah Konsep, Pedoman, dan Strategi Perencanaan dan Pengembangan Perumahan*. Yogyakarta: Andi, 2006.
- Sugianti, Sri. “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat.” Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Sukamto, Maulana Andrian. *Mendirikan Usaha Klinik Kesehatan di Indonesia*. Jakarta: Nas Media Pustaka, 2020.

- Susana, Siti. "Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbabu)." Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2019.
- Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Republik. Indonesia. *Undang-Undang UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika, 2013.
- Yohan, Benny. "Analisis Potensi Usaha Kecil dan Menengah di Pusat Kebudayaan dan Olahraga Way Halim Kota Bandar Lampung." Skripsi, Universitas Lampung, 2016.
- Yuliadi, Imamudin. *Ekonomi Islam, Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Pengamalan Islam, 2001.
- Zuhri, Wahyuni Tri. *Pantangan dalam bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.







## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam Di Kecamatan Giri Kabupaten Banyuwangi	1. Usaha Bisnis	1. Usaha a. Pengertian  b. Tujuan  c. Cara Melakukan Usaha	a. Kegiatan usaha untuk meraih keuntungan b. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya c. Pemasaran	1. Informan: a. Pemilik UMKM b. Karyawan c. Kerabat/Keluarga d. Pihak Kecamatan 2. Observasi 3. Wawancara 4. Dokumentasi	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: a. Pendekatan Kualitatif b. Jenis penelitian deskriptif 2. Lokasi penelitian: UMKM Kecamatan Giri Kabupaten Banyuwangi 3. Teknik Pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data : a. Reduksi data b. Penyajian data c. Menarik Kesimpulan 5. Keabsahan Data : Triangulasi Sumber	1. Bagaimana Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat ? 2. Bagaimana Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam?
	2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	2. Bisnis a. Pengertian  b. Pemegang Kepentingan Bisnis  c. Fungsi Utama  1. Pengertian UMKM 2. Ciri-ciri UMKM 3. Karakteristik UMKM	a. Usaha yang dijalankan tujuannya keuntungan b. Pemilik, karyawan, kreditor, pemasok, pelanggan c. Manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, informasi  1. Suatu jenis usaha yang didirikan oleh pribadi 2. Jenis komoditi yang diusahakan tidak tetap 3. Bersifat faktual dan melekat			

	<p>3. Peningkatan</p> <p>4. Kesejahteraan Masyarakat</p> <p>5. Prespektif Ekonomi Islam</p>	<p>1. Pengertian</p> <p>2. Konsep Peningkatan</p> <p>1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat</p> <p>1. Pengertian Ekonomi Islam</p> <p>2. Dasar Hukum Islam</p> <p>3. Karakteristik Ekonomi Islam</p> <p>4. Tujuan Ekonomi Islam</p>	<p>1. Proses, cara atau perbuatan meningkatkan</p> <p>2. Meningkatkan apabila adanya suatu perubahan</p> <p>1. kondisi agrerat dari kepuasan individu</p> <p>1. Ilmu pengetahuan yang mempelajari perekonomian</p> <p>2. Al-quran, dan Hadist</p> <p>3. Kesatuan, keseimbangan, kebebasan, tanggung-jawab</p> <p>4. Nilai islam bukan semata hanya untuk kehidupan muslim saja tapi seluruh makhluk di muka bumi</p>			
--	---	---	--	--	--	--

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah  
NIM : E20192153  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa isi skripsi yang berjudul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam” adalah benar-benar hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dan disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 28 Maret 2023  
Saya yang menyatakan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Uswatun Hasanah  
NIM. E20192153

## **INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Keadaan lokasi pembuatan kerupuk UD. Mekar Jaya Kerupuk
2. Proses yang dilakukan oleh karyawan UD. Mekar Jaya Kerupuk
3. Peran yang termasuk dalam prespektif ekonomi islam

### **B. PEDOMAN INTERVIEW**

1. Bagaimana keadaan perekonomian Ibu setelah adanya UD Mekar Jaya Kerupuk ini ?
2. Bagaimana kondisi pendapatan keluarga Ibu setelah Ibu bekerja disini ?
3. Bagaimana keadaan pendidikan keluarga Ibu setelah bekerja di umkm ini ?
4. Bagaimana kondisi tempat tinggal Ibu setelah adanya penghasilan dari UD Mekar Jaya Kerupuk ini ?
5. Dengan penghasilan yang Ibu peroleh apa bisa membeli barang yang Ibu inginkan?
6. Selama Ibu bekerja disini apa mampu mencukupi kebutuhan pokok keluarga Ibu ?
7. Apakah penghasilan yang ibu peroleh mampu membeli seperti kebutuhan pendidikan yaitu handpone, laptop, atau alat eletronik lainnya ?

### **C. PEDOMAN DOKUMENTER**

1. Sejarah UD. Mekar Jaya Kerupuk
2. Visi dan Misi UD. Mekar Jaya Kerupuk
3. Lokasi UD. Mekar Jaya Kerupuk
4. Struktur Organisasi UD. Mekar Jaya Kerupuk
5. Proses pembuatan kerupuk UD. Mekar Jaya Kerupuk



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-565/Un.22/7.a/PP.00.9/03/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

16 Maret 2023

Kepada Yth.  
UD Mekar Jaya Kerupuk  
Jl Dempo No. 100 X  
Kelurahan Singotrunan Kabupaten Banyuwangi

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Uswatun Hasanah  
NIM : E20192153  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Maryam

Jabatan : Manajer

Dengan ini memberitahukan bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : E20192153

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di UD Mekar Jaya Kerupuk yang berjudul Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi kasus UD Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi) terhitung dari tanggal 22 Februari s/d 20 Maret 2023. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 20 Maret 2023

Mengetahui

Manajer

UD Mekar Jaya Kerupuk








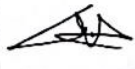
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Jl. Dempo No. 100s Singotrunan  
Banyuwangi - Jawa Timur



**JURNAL PENELITIAN**  
**DI UD MEKAR JAYA KERUPUK BANYUWANGI**

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	TTD
1	Senin, 30 Januari 2023	Silaturahmi dan Observasi	Ibu Hj. Maryam	
2	Rabu, 22 Februari 2023	Menyerahkan surat izin penelitian	Ibu Putri	
3	Kamis, 23 Februari 2023	Wawancara dengan Pemilik UD Mekar Jaya	Ibu Hj. Maryam	
4	Senin, 27 Februari 2023	Penelitian / Observasi lapangan	Ibu Hj. Maryam	
5	Selasa, 28 Februari 2023	Wawancara dengan karyawan	Ibu Mima	
6	Rabu, 29 Februari 2023	Wawancara dengan konsumen	Ibu Hidayah	
7	Jumat, 3 Maret 2023	Observasi mengenai peran UMKM dalam prespektif islam	Ibu Putri	
8	Senin, 20 Maret 2023	Meminta surat selesai penelitian	Ibu Hj. Maryam	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Banyuwangi, 20 Maret 2023  
Manajer UD Mekar Jaya  
Kerupuk



Hi. Maryam



Jl. Dempo, No. 100x Singotrunan  
Banyuwangi - Jawa Timur

## DOKUMENTASI



Lokasi Depan UD. Mekar Jaya



Wawancara ke Kelurahan Singotrunan



Wawancara ke beberapa karyawan





Wawancara pemilik UD. Mekar Jaya Kerupuk



Proses Pengeringan Kerupuk



Meminta Tanda tangan Surat Keterangan Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-19.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/03/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Uswatun Hasanah  
NIM : E20192153  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi kasus UD Mekar Jaya Kerupuk Banyuwangi)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Maret 2023

An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Svahrul Mulyadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

---

**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : E20192153

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 31 Maret 2023  
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

  
M.F. Hidayatullah

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**





**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI**  
**DINAS KESEHATAN**  
Jalan Letkol Istiqlah No. 42, ☎ 424794, Fax 413173  
BANYUWANGI, 68145

**SERTIFIKAT PRODUKSI PANGAN**  
**INDUSTRI RUMAH TANGGA**

Diberikan kepada :

Nama Perusahaan : **UD. MEKAR JAYA**  
Nama Pemilik : **SAIFUL BAHRI**  
Alamat Usaha : **Jl. Dempo 100X Kelurahan Singotrunan Banyuwangi**  
Jenis Pangan : **Kerupuk Precet**

Yang telah memenuhi persyaratan Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah  
Tangga (SPP-IRT) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan  
Makanan Republik Indonesia tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi  
Pangan Industri Rumah Tangga Nomor : HK.03.1.23.04.12.2205 tanggal 5 April  
2012, yang diselenggarakan di :

Kabupaten : **Banyuwangi**  
Propinsi : **Jawa Timur**  
Pada Tanggal : **17 Desember 2018**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Banyuwangi, 21 Desember 2018  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN BANYUWANGI  
  
dr. H. WIDI LESTARIONO, M.MKes.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19630522 198902 1 002

Catatan : Sertifikat ini berlaku s/d 21 Desember 2023  
Pengajuan perpanjangan dilakukan paling lambat 3 bulan sebelum masa  
berlaku berakhir

## BIODATA PENULIS



Nama : Uswatun Hasanah  
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 10 Februari 2002  
NIM : E20192153  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Alamat : Dusun Jambean Desa Jambesari RT/RW 03/02  
Kecamatan Giri Kabupaten Banyuwangi

Riwayat Pendidikan : SD Negeri 1 Jambesari  
MTs Negeri 1 Banyuwangi  
SMK Negeri 1 Banyuwangi  
UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER